

**PEMETAAN PEMBERITAAN TENTANG EKONOMI SYARIAH
DI MEDIA *CYBER* DARI TAHUN 2015 – 2018
PADA PEDOMAN BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

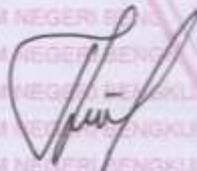
SEPTIANSYAH
NIM. 1316611346

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2020 M / 1442 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini atas nama Septiansyah NIM: 1316611346 dengan judul
"Pemetaan Pemberitaan Tentang Ekonomi Syariah Di Media Cyber Dari
Tahun 2015 – 2018 Pada Pedoman Bengkulu". Program Studi Ekonomi Islam,
Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, telah diperiksa dan
diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu,
skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* Skripsi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Bengkulu.

Pembimbing I



Dra. Fatimah Yunus, MA
NIP. 1963031920032003

Bengkulu, Juli 2020 M
Syaban 1441 H

Pembimbing II



Yosy Arisandy, MM
NIP. 19850801201432001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu. Telp. 0736 – 51171 Fax. 0736 – 51171

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pemetaan Pemberitaan Tentang Ekonomi

Syariah Di Media Cyber Dari Tahun 2015 – 2018 Pada Pedoman Bengkulu,
oleh **Septiansyah NIM: 1316611346. Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan**

Ekonomi Islam, telah diuji dan di pertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Bengkulu pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Juli 2020 M/ 10 Dzulhijjah 1442 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan
sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah
dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 24 Agustus 2020 M
05 Muharam 1442 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031002

Sekretaris

Yosy Arisandy, MM
NIP. 19850801201432001

Penguji I

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031002

Penguji II

Eka Sri Wahyuni, MM
NIP. 197705092008012014

Mengetahui

Dekan

Dr. Asraini, MA

NIP. 197304121998032003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“ *sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.* “

(Q.S. Al-Insyrah: 6)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- 1. Untuk ayahku Mappe (Alm) dan ibuku Yemmanng (Almh) yang telah membesarkan dan mendidik serta tiada hentinya mendo'akan, yang tiada lelah bersabar demi menanti keberhasilanku, izinkan anakmu ini untuk dapat membahagiakan bapak dan ibu, amin.*
- 2. Untuk kakakku Hidayat, Jhoni, Sukaesih, Ambo Tuo (Abang Ipar) serta keponakan-keponakanku semua, keluarga besar ayah dan ibuku terimakasih atas dorongan semangat yang telah katian berikan sehingga saya bisa menyelesaikan Skripsi ini.*
- 3. Dosen-dosenku Program Studi Ekonomi Syariah`*
- 4. Rekan-rekan seperjuangan Ekonomi Syariah Angkatan 2013 yang tak bisa saya sebutkan satu persatu.*
- 5. Untuk semua guru, dosen-dosenku, untuk Islam (Agamaku) dan almamaterku*
- 6. Untuk semua teman-teman, terima kasih atas dorongan dan semangat yang telah kalian berikan dari awal sampai akhir sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan **Pemetaan Pemberitaan Tentang Ekonomi Syariah Di Media Cyber Dari Tahun 2015 – 2018 Pada Pedoman Bengkulu**. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Bersedia skripsi ini diterbitkan di Jurnal Ilmiah Fakultas Syariah atas nama saya dan dosen pembimbing skripsi saya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila bila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan berlaku.

Bengkulu, Agustus 2020 M
Mahasiswa yang bersangkutan



Septiansyah
NIM. 1316611346

ABSTRAK

Pemetaan Pemberitaan Tentang Ekonomi Syariah Di Media *Cyber* Dari Tahun 2015 – 2018 Pada Pedoman Bengkulu

Oleh Septiansyah NIM: 1316611346

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui pemberitaan tentang Ekonomi Syariah di media *Cyber* pada Pedoman Bengkulu, serta untuk mengetahui pemetaan pemberitaan tentang Ekonomi Syariah di media *Cyber* dari tahun 2015 – 2018 pada Pedoman Bengkulu. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa : 1) Pemberitaan tentang Ekonomi Syariah di Media *Cyber* Pedoman Bengkulu berjumlah 26.834 item, telah terbit 26.703 item, draf 131 item dan sampah 3 item. Data dihimpun dari hasil pencarian untuk kata kunci “*Ekonomi*” mendapatkan 3.039 item, dan dari hasil pencarian untuk kata kunci “*Ekonomi Syariah*” terdapat 66 item. Pemberitaan tentang Ekonomi Syariah di Pedoman Bengkulu sejak tahun 2015 hingga tahun 2018 dinilai sangat sedikit dikarenakan oleh kurangnya komunikasi atau sosialisasi antara pelaku Ekonomi Syariah dan media khususnya Pedoman Bengkulu dan juga sebaliknya juga terjadi di Pedoman Bengkulu karena kurangnya upaya-upaya penawaran kerja sama terhadap pelaku Ekonomi Syariah. 2) Pemetaan Pemberitaan Tentang Ekonomi Syariah Di Media *Cyber* Pedoman Bengkulu Dari Tahun 2015 – 2018. Pemetaan Pemberitaan mengenai Ekonomi Syariah Di Media *Cyber* Pedoman Bengkulu dari rentang tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 terdapat 34 item, pada tahun 2015 menghasilkan 2 item berita, 5 item di tahun 2016, 13 item di tahun 2017 dan 14 item di tahun 2018. Pemetaan pemberitaan Ekonomi Syariah di media *cyber* Pedoman Bengkulu menghasilkan kelompok Pendidikan 4 item, Wacana 19 item, Sektor ril 3 item, Bank 4 item, Non Bank 3 item dan Opini 1 item. Pemetaan pemberitaan pada Pedoman Bengkulu meliputi sektor Pemerintahan, Perguruan Tinggi, 212 Mart, Bank dan BPRS, Perhotelan, dan Ekonomi Kreatif.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT. Yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini yang berjudul **”Pemetaan Pemberitaan Tentang Ekonomi Syariah Di Media Cyber Dari Tahun 2015 – 2018 Pada Pedoman Bengkulu”**.

Penulis menyadari dan mengakui Proposal Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Karena itulah penulis mengharapkan adanya keritikan dan saran-saran perbaikan dari para pembaca demi kesempurnaan proposal skripsi ini.

Penulis hanya mampu berdo’a dan berharap semoga beliau-beliau yang telah berjasa selalu diberikan rahmat dan karunia oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati dan rasa sadar skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun izinkanlah penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu ilmu pengetahuan maupun kepentingan lainnya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantu dari berbagai pihak, baik berupa motivasi, semangat dan lain sebagainya. Dengan demikian, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. DR. H. Sirajjudin M, M.Ag, M,H (Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu)
2. Dr. Asnaini, MA (Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu)
3. Desi Isnaini, MA (Selaku Kepala Jurusan Ekonomi telah memberikan bimbingan, saran, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran)
4. Dra. Fatimah Yunus, MA (Selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran)

5. Yosy Arisandy, MM (Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran)
6. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesan penulis
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyelesaian dan penyusunan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran para pembaca demi perbaikan karya-karya selanjutnya.

Bengkulu, Agustus 2020

SEPTIANSYAH

NIM. 1316611346

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Batasan Masalah.....	7
F. Penelitian Terdahulu	7
G. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	9
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	9
3. Subjek/Instrumen Penelitian	10

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	11
5. Teknik Analisis Data.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Pengertian Pemetaan	15
B. Pengertian Berita.....	15
C. <i>Cyber</i> Media	16
1. Pengertian <i>Cyber</i> Media.....	16
2. Perkembangan Media <i>Cyber</i>	17
3. Jenis-jenis Media <i>Cyber</i>	19
D. Media Online.....	25
1. Pengertian Media Online.....	25
2. Sejarah Perkembangan Media (Jurnalisme) Online.....	28
3. Jenis Jurnalisme Online.....	31
4. Prinsip Dasar Jurnalisme Online	33
5. Kategori.....	37
E. Pengertian Ekonomi Syariah.....	42
F. Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah	47
G. Sumber Ekonomi Syariah	48
H. Manfaat Ekonomi Syariah.....	49
I. Sistem Ekonomi Syariah	51
J. Sektor Ekonomi.....	52
K. Lembaga Keuangan.....	54
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	56
A. Profil Pedoman Bengkulu	56
B. Visi Media	58
C. Misi Media	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59

A. Pemberitaan Tentang Ekonomi Syariah Di Media <i>Cyber</i> Pada Pedoman Bengkulu	59
B. Pemetaan Pemberitaan Tentang Ekonomi Syariah Di Media <i>Cyber</i> Dari Tahun 2015 – 2018 Pada Pedoman Bengkulu	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Pemetaan Berita ekonomi Syariah Tahun 2015-2018.....	64
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Dasbor Situs Web Pedoman Bengkulu	61
Gambar 4.2. Kolom Berita Ekonomi Pada Pedoman Bengkulu	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan pengguna internet yang demikian pesat, masyarakat menginginkan hal-hal yang serba cepat dan hanya media *online* lah yang sanggup melayani masyarakat yang serba terburu-buru. Dengan penyajian berita sepotong, dua atau tiga alinea, masyarakat disugahi berita baru oleh media-media *online*. Masyarakat dapat mengakses informasi dan memenuhi keingintahuan dengan mudah, meskipun dahaga informasi belum tentu sepenuhnya terpenuhi. Kepuasan masyarakat untuk mereguk informasi tidak cukup dilayani dengan kecepatan saja, tetapi juga keakurasian, keakuratan, keberimbangan dan kedalaman.¹

Di era globalisasi ini, pemberitaan dari sebuah berita dapat dengan mudah kita dapatkan dan informasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia demi memenuhi kebutuhan rasa keingintahuan mereka untuk mengatasi suatu masalah. Bentuk informasi dan pengetahuan berbagai macam sesuai dengan kemajuan teknologi dan informasi saat ini. Informasi bisa didapatkan dari berbagai macam cara, baik melalui media cetak, media elektronik, maupun media *online*.

Dalam perkembangan pemberitaan media saat ini bukan lagi menjadi wilayah media cetak ataupun media televisi namun perkembangan media

¹ Amalia Khoirunnisa Syahida, *Strategi Pemberitaan Tribunsolo.Com Dalam Menghadapi Persaingan Media Online*, (Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, tahun 2018)

online juga berkembang pesat. Media *online* merupakan salah satu media yang berperan dalam pendistribusian informasi kepada khalayak saat ini. Selain karena kontennya yang cepat penerbitan berita juga terjadi secara periodik sehingga masyarakat akan lebih mudah untuk mengakses dari beragam media informasi.²

Media *online* saat ini menjadi media informasi untuk publik yang saat ini hampir menyebar ke seluruh penjuru dunia. Informasi yang disajikan media *online* juga memiliki kelebihan seperti media-media lainnya, diantara kelebihan media *online* adalah informasi yang disampaikan kepada khalayak semakin cepat, akurat, dan juga faktual. Begitu juga dengan tampilan yang disuguhkan media *online* dengan tampilan digital, sehingga membuat ketertarikan khalayak untuk menggunakan media *online* dalam mencari informasi. Media *online* (*online* media) disebut juga dengan *Cyber* media (*media Cyber*), internet media (*media internet*) dan *news* media (*media baru*) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet.

Ekonomi Islam atau sering juga disebut dengan Ekonomi Syariah merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah masalah ekonomi masyarakat yang dilhami oleh nilai-nilai Islam. Ekonomi Syariah berbeda dengan ekonomi kapitalis dan sosialis yang merupakan sistem ekonomi konvensional. Ekonomi Syariah berbeda dari sistem ekonomi konvensional karena Islam menentang eksploitasi oleh pemilik modal

² Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), h. 13

terhadap masyarakat yang miskin, dan melarang penumpukan kekayaan pada segelintir orang. Selain itu, ekonomi dalam kaca mata Islam merupakan tuntutan kehidupan sekaligus anjuran.

Allah Ta'ala pun memerintahkan kepada kita untuk memeriksa suatu berita terlebih dahulu karena belum tentu semua berita itu benar dan valid.

Allah Ta'ala berfirman,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (QS. Al-Hujuraat [49]: 6)³

Allah Ta'ala memerintahkan kita untuk memeriksa suatu berita dengan teliti, yaitu mencari bukti-bukti kebenaran berita tersebut. Hal ini bisa dilakukan dengan menelusuri sumber berita, atau bertanya kepada orang yang lebih mengetahui hal itu.

Dalam Ekonomi Syariah terdapat dua hal pokok yang menjadi landasan hukum sistem Ekonomi Syariah yaitu: Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah, Ekonomi Islam adalah suatu ilmu aplikasi petunjuk dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya material agar memenuhi kebutuhan manusia dan dapat menjalankan kewajibannya kepada Allah dan masyarakat.

Ada tiga argumentasi yang mendukung bahwa ekonomi Islam yang merupakan sistem yang berisi pemikiran sekaligus metode penerapannya yang

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Yogyakarta: Diponegoro, 2010)

pertama secara normatif Allah swt telah mengatur manusia dengan aturan yang komprehensif. Ketika Allah berbicara tentang tata cara seseorang memiliki harta, maka Allah telah menyiapkan perangkat metodologi dan aturan untuk ketertiban dalam kehidupan manusia. Yang kedua secara historik, berbagai bukti dapat dilihat dalam catatan sejarah yang mengungkapkan penerapan ekonomi islam selama berabad-abad. Yang ketiga secara empirik, masih terdapat bukti peninggalan pelaksanaan sistem islam sampai saat ini meskipun secara persial. Sistem Ekonomi Syariah diseluruh kegiatan dan kebiasaan masyarakat bersifat dinamis dan adil dalam pembagian pendapatan dan kekayaan dengan memberikan hak pada setiap individu untuk mendapatkan penghidupan yang layak dan mulia baik di dunia maupun di akhirat nantinya.

Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang dikeluarkan dewan pers (dalam *Jurnalistik Online*, Romli, 2012:30) mengartikan media siber sebagai “segala bentuk media menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan oleh Dewan Pers.

Berita sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat saat ini, hampir setiap lapisan masyarakat menginginkan informasi, informasi sudah menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, berita bukan lagi menjadi konsumsi bagi kalangan tertentu saja namun sekarang hampir setiap elemen masyarakat membutuhkan berita, berita (*news*) merupakan sajian utama sebuah media massa, berita menjadi kebutuhan yang tak

terbantahkan dengan perkembangan media massa dewasa ini. Demikian pula pemberitaan mengenai Ekonomi Syariah.

Namun pada saat ini pemberitaan mengenai ekonomi Islam kurang diminati oleh pembaca, ini dibuktikan dengan kurangnya pengunjung atau pembaca yang mengunjungi blog mengenai Ekonomi Syariah pun begitu juga mengenai pemberitaan tentang Ekonomi Syariah. Ini menjadi sebuah pertanyaan bagi para pembuat berita ataupun penulis-penulis blog yang mengkaji tentang Ekonomi Syariah. Apakah penyajiannya mengenai ekonomi tersebut yang kurang mendapat dukungan, atau rubrik atau pemetaan berita ekonomi yang kurang memberikan perhatian kepada para pembaca.

Sehingga dengan adanya permasalahan tersebut perlu penulis mengkaji ke dalam bentuk penelitian dengan judul “Pemetaan pemberitaan tentang Ekonomi Syariah di media *Cyber* dari tahun 2015 – 2018 pada Pedoman Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemberitaan tentang Ekonomi Syariah di media *Cyber* pada Pedoman Bengkulu?
2. Bagaimana pemetaan pemberitaan tentang Ekonomi Syariah di media *Cyber* dari tahun 2015 – 2018 pada Pedoman Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pemberitaan tentang Ekonomi Syariah di media *Cyber* pada Pedoman Bengkulu
2. Untuk mengetahui pemetaan pemberitaan tentang Ekonomi Syariah di media *Cyber* dari tahun 2015 – 2018 pada Pedoman Bengkulu

D. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian secara umum diharapkan dapat memberi kontribusi bagi masyarakat luas, dan khususnya kepada :

1. Penulis

- a. Menambah wawasan mengenai sistem pengelolaan pemetaan berita Ekonomi pada Pedoman Bengkulu
- b. Mampu menganalisis pemetaan pemberitaan tentang Ekonomi Syariah di media *Cyber* dari tahun 2015 – 2018 pada Pedoman Bengkulu.

2. Pemerintah

Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi masyarakat ataupun bagi institusi yang terkait, dalam menyikapi pemberitaan tentang Ekonomi Syariah di media *Cyber*.

3. Pihak Lain

- a. Sebagai bahan referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

- b. Untuk Memberikan masukan kepada pihak yang terkait dalam pemberitaan tentang Ekonomi Syariah di media *Cyber*.

E. Penelitian Terdahulu

1. Arif Ardiyanto, dengan judul Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kemas Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali.⁴

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha kecil namun mampu memberikan efek besar bagi perekonomian di Indonesia. Yaitu dapat memperluas lapangan kerja, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, dan mendorong mewujudkan stabilitas nasional. Namun untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan bekal agar dapat bersaing secara global. Yaitu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi pada saat ini agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman. Pemanfaatan media sosial sebagai alat promosi untuk mempermudah pemasaran UMKM adalah salah satu strategi yang pada saat ini bias digunakan. Dengan akses yang mudah, jaringan luas, cara kerja yang cepat dan juga biaya yang murah akan dapat memberikan dampak yang positif dan menguntungkan bagi para pelaku UMKM.

⁴Arif Ardiyanto, *Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kemas Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali*, (Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2018)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan dan pemanfaatan media sosial sebagai alat promosi dapat meningkatkan daya saing UMKM dilihat dari segi penjualan yang mengalami kenaikan dibandingkan dengan tidak menggunakan media sosial. Namun apabila ditinjau kembali masih banyak UMKM yang belum menggunakan dan memanfaatkan media sosial untuk pemasaran secara *online* yang disebabkan oleh berbagai hal.

2. Ulva Lathifah, dengan judul *Strategi Media Relations PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Harta Insan Karimah dalam Menjalinkan Hubungan dengan Media Massa.*⁵

Menjalankan media relations yang baik merupakan keharusan bagi sebuah organisasi/perusahaan agar perusahaannya dapat dikenal oleh masyarakat luas dan berimplikasi pada publikasi positif di media massa. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Harta Insan Karimah (BPRS HIK) merupakan BPRS yang meraih peringkat pertama dalam Anugerah BPR Indonesia 2013. BPRS HIK menduduki peringkat pertama untuk kategori Finance dan Human Capital untuk BPR dengan aset di atas Rp100 miliar. BPRS HIK tumbuh dan berkembang dengan baik, ia menjadi Benchmark bagi BPRS lainnya. Berkembangnya HIK sudah tentu salah satunya karena peran media relations HIK dalam menjalin dan menjaga hubungan baik dengan media massa.

⁵ Ulva Lathifah, *Strategi Media Relations PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Harta Insan Karimah dalam Menjalinkan Hubungan dengan Media Massa.* (Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, tahun 2014 M/1435 H)

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan studi kepustakaan/literatur. Strategi media relations merupakan kebijakan untuk mencapai tujuan serta rencana yang telah ditentukan dalam menjalankan kegiatan media relations. Strategi HIK dalam menjalin hubungan dengan media massa dibagi menjadi tiga. Yaitu: mengelola relasi dengan media massa, mengembangkan strategi dalam berhubungan dengan media dan mengembangkan jaringan untuk mendapatkan akses menuju media massa. Tujuan dilaksanakannya media relations pada BPRS HIK adalah untuk menjadikan HIK lebih dikenal oleh media massa serta publik lainnya. Tanpa media massa maka HIK akan sulit dikenal oleh masyarakat luas, dan hal ini akan menjadikan HIK sulit pula untuk berkembang.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan masalah dengan jenis pendekatan Kualitatif, data dalam penelitian tidak diperoleh melalui prosedur statistik tau bentuk hitung lainnya. Menurut Moleong⁶ penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami

⁶ Lexy Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), h. 180

fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Menurut Nazir, metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia atau objek situasi dan kondisi.

Jenis penelitian dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) penelitian yang mencakup keseluruhan yang terjadi di lapangan, dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang.

2. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan pada tahun pelajaran 2019/2020. Periode itu digunakan mulai dari pembuatan dan bimbingan proposal, sampai dilakukannya penelitian dan hasil penelitian. Adapun penelitian ini dilaksanakan di media Pedoman Bengkulu, yang beralamat di Jalan Ratu Agung No. 24, Kelurahan Penurunan, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu.

3. Subjek Dan Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang terjadi di lapangan.⁷ Subjek penelitian ini mengarah pada pemetaan pemberitaan tentang Ekonomi Syariah di media *Cyber* dari tahun 2015 – 2018 pada Pedoman Bengkulu. Informan penelitian diambil dari pemilik, serta karyawan Pedoman Bengkulu.

4. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

⁷ Iskandar, *Metodologi Pendidikan dan Sosia (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Group Pers, 2008), h.213

a. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek penelitian dimana data menempel. Sumber dapat merupakan benda gerak, amusia, tempat dan sebagainya.⁸ Berdasarkan sumber datanya, maka peneliti mengambil:

1) Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan. Data primer dari penelitian ini terdiri dari obsevasi dan wawancara kepadasubjek atau inforrman penelitian. Dalam penelitian iniinformannya adalah data yang diperoleh langsung dari pemilik atau pengurus media Pedoman Bengkulu serta argumen dari karyawan.

2) Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dalam subjek penelitiannya. Data ini sebagai data pelengkap seperti dokumentasi, foto, buku-buku, jurnal, internet dan skripsi yang berkaitan dengan Penelitian ini.

b. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah obervasi, wawancara, dan dokumentasi.

1) Observasi

⁸ Suharsami Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 145

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian, yaitu media Pedoman Bengkulu.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Dengan cara dialog dan tanya jawab kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian di Pedoman Bengkulu.

5. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan. Menurut Sugiyono, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (*observasi*), wawancara, atatan lapangan, dan studi dokumentasi, mengorganisasikan data kemudian menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman, yang dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁰

- a. Reduksi data, proses pengumpulan data penelitian.

⁹ Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya), h. 186

¹⁰ Iskandar, *Metodologi Pendidikan dan Sosia (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Group Pers, 2008), h. 221

- b. Penyajian data, data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk kategori.
- c. Mengambil kesimpulan, proses lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Data yang disimpulkan berpeluang mendapatkan masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat dikaji kembali di lapangan.

Peneliti dalam penelitian ini untuk menganalisis data akan menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Setelah data terkumpul kemudian peneliti menganalisis data secara deskriptif kualitatif dan disajikan dalam bentuk naratif. Analisis data merupakan proses kegiatan pengolahan data hasil penelitian, mulai dari menyusun, mengelompokkan, menelaah dan menafsirkan data dalam pola serta keterkaitannya dengan fokus, agar mudah dimengerti dan dipahami.

G. Sistematika Penulisan

Agar penulis tidak keluar dari ruang lingkup, maka pembahasan pembahasan ini dibagi ke dalam beberapa bab yang terdiri dari beberapa sub antara lain:

BAB I Pendahuluan, Yang Terdiri Dari Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu dan Metode Penelitian.

BAB II Kajian Teori, Pengertian Pemetaan, Pengertian Ekonomi Syariah, serta pengertian media *Cyber*.

BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian, Yang Terdiri Dari, Deskripsi profil dari Pedoman Bengkulu.

BAB IV Dalam Bab Ini Dijabarkan Tentang Hasil penelitian dan Pembahasan Yang Tetap Mengacu Pada Rumusan Masalah Penelitian.

BAB V Penutup, Yang Berisikan Tentang Kesimpulan dan Saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pemetaan

Pengertian pemetaan secara harfiah menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah suatu proses, cara, perbuatan membuat peta, kegiatan pemotretan yang dilakukan melalui udara dimana dalam kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan hasil pencitraan yang baik tentang suatu daerah.¹¹

Pengertian lain tentang pemetaan adalah pengelompokan suatu kumpulan wilayah yang berkaitan dengan beberapa letak geografis wilayah yang meliputi dataran tinggi, pegunungan, sumber daya dan potensi penduduk yang berpengaruh terhadap sosial kultural yang memiliki ciri khas khusus dalam penggunaan skala yang tepat.¹²

B. Pengertian Berita

Berita ialah laporan terkini tentang fakta atau pendapat yang penting atau menarik bagi khalayak dan disebarluaskan melalui media massa. Berita adalah hasil rekonstruksi tertulis dari realitas sosial yang terdapat dalam kehidupan. Itulah sebabnya ada orang yang beranggapan bahwa penulisan berita lebih merupakan pekerjaan merekonstruksikan realitas sosial ketimbang gambaran dari realitas itu sendiri.¹³

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 233

¹² Soekidjo, *Pengembangan Potensi Wilayah*, (Bandung : Gramedia. 1994), h. 34

¹³ Ermanto. *Menjadi Wartawan Handal dan Professional*. (Yogyakarta: Cinta Pena, 2005), h. 5

W.J.S. Purwadarminta berpendapat bahwa berita adalah laporan tentang satu kejadian yang terbaru. Berita juga dapat didefinisikan sebagai informasi baru tentang kejadian yang baru, penting, dan bermakna, yang berpengaruh pada para pendengarnya serta relevan dan layak dinikmati oleh mereka.

C. *Cyber Media*

1. Pengertian *Cyber Media*

Istilah media bisa dijelaskan sebagai alat komunikasi sebagaimana definisi yang selama ini diketahui. Terkadang pengertian media ini cenderung lebih dekat terhadap sifatnya yang massa, karena terlihat dari berbagai teori yang muncu dalam komunikasi massa. Namun semua definisi yang ada memiliki kecenderungan yang sama bahwa ketika disebutkan kata “Media”, yang muncul bersamaan dengan itu adalah sarana disertai dengan teknologinya. Koran merupakan representasi dari media cetak, radio merupakan media audio dan televisi sebagai media audio visual merupakan representasi dari media elektronik dan internet merupakan representasi dari media *online* atau di dalam jaringan.¹⁴

Kata *Cyber* banyak digunakan untuk menjelaskan realitas media baru. Konsep media baru pada awalnya diperkenalkan dalam novel *Science-Fiction, True Name* oleh Vernor, seorang novelis yang juga ahli matematika pada 1981.¹⁵

Media *Cyber* adalah alat (sarana) komunikasi dengan menggunakan jaringan internet atau bentuk komunikasi yang ada di dunia

¹⁴Rulli Nasrulloh, *Media Sosial*, (Bandung: PT.SRM, 2017), h. 3

¹⁵Rulli Nasrulloh, *Teori dan Riset Media Siber*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2014), h.17-18

maya (internet). Media siber merupakan media baru yang tumbuh seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi internet serta teknologi elektronik lainnya.

Kemudahan penggunaan teknologi internet dengan perangkat pendukungnya menjadikan Media Siber (*Cyber Media*) semakin berkembang beberapa tahun belakangan. Meskipun media baru, namun memiliki kelebihan dalam berkomunikasi melalui internet, membuat minat masyarakat terhadap media siber semakin tinggi.¹⁶

Secara sederhana New media merupakan perkembangan dan kemajuan teknologi media masa. Pemikiran dasar dari New Media itu sendiri adalah untuk menggabungkan keunikan dari digital media dengan pemakaian media Tradisional untuk mengadopsi dan mengadaptasi teknologi New Media.¹⁷

2. Perkembangan Media *Cyber*

Pengertian Media Siber (*Cyber Media*) muncul setelah media cetak, media masa seperti radio dan televisi serta media lainnya yang dianggap belum mampu melakukan komunikasi secara maksimal. Interaksi dalam komunikasi bagi sebagian orang memerlukan kecepatan, kemudahan dan murah.

Surat menyurat kini dapat dilakukan dalam sekejap lewat email. Penawaran dan permintaan produk dapat dilakukan kapan dan dimana saja lewat *e-commerce*. Bahkan pendidikan jarak jauh tanpa tatap muka

¹⁶ <https://www.kanalinfo.web.id/2016/09/pengertian-media-siber-cyber-media.html>

¹⁷ Gun Heryanto, *Media Komunikasi Politik*, (Yogyakarta:IRCiSoD,2018), h.25

langsung dapat dilakukan dengan media siber. Saat ini, hanya berbekal sebuah smartphone, orang bisa melakukan komunikasi apa saja seperti berdiskusi, tukar informasi, bercerita, curhat, berkreasi, dan sebagainya dengan mudah.

Perkembangan Media Siber (*Cyber Media*) juga dimanfaatkan oleh pemerintah, lembaga pendidikan, perusahaan bisnis bahkan dari penyedia media masa pun seperti koran, majalah, radio dan televisi memanfaatkan media *Cyber* untuk kepentingannya.

Dengan hadirnya Media Siber (*Cyber Media*) munculah istilah *E-mail*, *e-Government*, *E-Learning*, *E-Commerce*, *website*, *weblog* dan sebagainya.¹⁸

Kehadiran media siber (*new media*) dipandang sebagai bentuk cara berkomunikasi baru. Gillmor menyatakan, bahwa jika selama ini pola komunikasi terdiri dari *one-two-many* atau dari satu sumber ke banyak audiens (seperti buku, radio, dan Tv) dan pola dari satu sumber ke satu audiens atau *one two one* (seperti telepon dan surat), maka pola komunikasi yang ada di media siber bisa menjadi *many two many* dan *few two few*. Komunikasi yang terjadi ini pada intinya terjadi karena ada koneksi perangkat komputer dengan perangkat komputer yang lain, dari penjelasan ini kata “internet” itu muncul.¹⁹

¹⁸ <https://symslalmhrs.wordpress.com/2017/09/03/teknologi-sosial-media-cyber-media-media-siber/>

¹⁹ Rulli Nasrulloh, *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2014), h. 23

3. Jenis-jenis Media Cyber

a. Situs (WebSite)

Situs adalah halaman yang merupakan satu alamat domain yang berisi informasi data visual audio, memuat aplikasi hingga berisi tautan dari halaman web lainnya. Penggunaan situs sebagai salah satu jenis media siber sejatinya bisa menjelaskan beragam bentuk media siber. Namun untuk lebih memberikan perbedaan lebih jelas, maka yang dimaksud situs disini adalah halaman situs dalam pengertian umum.

b. E-mail

E-mail atau surat elektronik ini merupakan bentuk media siber yang paling populer setelah situs. Cara kerja surat elektronik ini sama seperti surat konvensional di mana selalu ada tujuan penerima dan isi surat. E-mail bisa dikatakan sebagai “hybrid medium” untuk menandakan bahwa fasilitas ini menggabungkan unsur-unsur komunikasi, yakni berbicara dan menulis.

Surat elektronik ini bisa dikatakan sebagai media yang “wajib” dimiliki oleh mereka yang menggunakan media siber. Selain kegunaannya untuk berinteraksi melalui internet, keberadaan E-mail juga digunakan untuk penanda sekaligus persyaratan identitas bagi penggunaan jenis media siber yang lain.

c. Forum di Internet (Bulletin Boards)

Fasilitas *Mail List* atau disebut juga dengan istilah “milis” merupakan salah satu jenis media siber yang digunakan untuk

berkomunikasi. Milis bekerja pada komunitas yang memiliki kesukaan atau minat yang sama atau berasal dari suatu tempat, misalnya Milis Mahasiswa KBM IAIN. Setiap anggota dari komunitas ini, yang telah memiliki akun surat elektronik atau E-mail, tergabung dalam suatu group. Setiap email yang dikirim oleh anggota group akan secara otomatis disebarkan kepada anggota group yang lain.²⁰

d. Blog

Istilah blog berasal dari kata we-blog, yang pertama kali diperkenalkan oleh Jorn Berger pada 1997. Pada awalnya blog merupakan suatu bentuk situs pribadi yang berisi kumpulan tautan kesitus lain yang dianggap menarik dan diperbaharui setiap harinya, perkembangan selanjutnya blog banyak memuat jurnal (tulisan keseharian pribadi) si pemilik dan terdapat kolom komentar yang bisa diisi oleh pengunjung. Definisi yang tidak jauh beda ditegaskan oleh Stuart Allan, yang menyatakan bahwa blog merupakan situs yang memuat jurnal pribadi sang pemiliknya.

Dalam menggunakan fasilitas web, jenis media ini bisa dibagi menjadi dua : (1) kategori personal homepages yaitu pemilik menggunakan nama domain sendiri seperti .com atau .net, (2) dengan menggunakan fasilitas penyediaan halaman web-blog gratis, misalnya Wordpress atau Blogspot.²¹

²⁰ Rulli Nasrulloh, *Teori dan Riset Media Siber...*, h. 24

²¹ Christopher K. Passante, *Journalism*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2008), h.216-217

e. Wiki

Wiki merupakan situs yang mengumpulkan artikel maupun berita sesuai dengan suatu kata kunci. Mirip dengan kamus, Wiki menghadirkan kepada pengguna pengertian, sejarah, hingga rujukan buku atau tautan tentang satu kata. Situs Wiki hanya menyediakan perangkat lunak yang bisa dimasuki oleh pengguna yang lainnya, apakah data ini bersifat valid atau tidak, bagaimana referensi lain berbicara tentang lema itu yang ada ditautan, hingga foto yang ada disana.

Seperti ditegaskan oleh Ward Cunningham, bahwa situs Wiki merupakan “*it’s a tool for collaboration*”. Bahwa setiap lema yang dijelaskan masuk kedalam kategori seperti *travel* (perjalanan), politik, dan makanan. Wiki, meski bekerja dengan cara kolaborasi dari semua pengguna, namun media ini lebih dekat dengan apa yang disebut sebagai ensiklopedia yang massif (*massive encyclopedia*).

f. Aplikasi Pesan

Teknologi telepon genggam yang tidak hanya sebagai perangkat untuk berkomunikasi seperti telepon atau SMS semata, sebuah telepon genggam kini telah dilengkapi oleh perangkat yang memungkinkan warga bisa terkoneksi dengan internet (*smartphone*). Contoh sederhana ada diperangkat Blackberry, telepon genggam buatan RIM yang didirikan pada 1984 di Waterloo – Kanada ini merupakan perangkat telepon pintar (*smartphone*) yang didalamnya terdapat kamera untuk

mengambil foto atau merekam video, perekam suara, perangkat lunak mulai dari mengolah dokumen dan juga sambungan internet. Aplikasi pesan melalui telepon genggam lainnya juga bisa dilihat dari cara kerja seperti Line, KakaoTalk, atau WhatsApp yang menampilkan tidak hanya pesan (percakapan), teks, tetapi juga data pesan yang beragam dari audio, visual dan sebagainya.

g. Internet “Broadcasting”

Internet tidak hanya menampilkan liputan berupa teks atau lampiran (*attach*) file video dan audio semata. Media internet telah tumbuh menjadi media yang mampu menyiarkan secara langsung siaran televisi maupun radio. Seperti yang dilakukan oleh dua staf kampanye calon presiden Howard Dean pada pemilihan presiden di Amerika Serikat pada 2004, dengan menggunakan perbincangan radio melalui internet merupakan salah satu contoh bagaimana media internet bisa digunakan sebagai medium pertukaran informasi, dengan biaya yang jauh lebih murah dibandingkan dengan membangun suatu stasiun radio.

h. *Peer-to-peer*

Seperti halnya cara kerja SMS, peer-to-peer (P2P) merupakan media untuk berkomunikasi antar – pengguna diinternet, seperti untuk percakapan atau berbagi file. Fasilitas percakapan atau Instant Messaging (IM) seperti yahoo! Messenger, Google Talk, dan AOL memungkinkan warga untuk melakukan komunikasi, juga untuk

mendistribusikan informasi. Selain itu, P2P juga bisa merupakan perangkat berbagai file seperti DropBox atau Google Doc.

Menurut Gillmor, perkembangan P2P ini sangat menguntungkan bagi komunikasi di media siber. Selain karena biaya yang murah, P2P memberikan jalan keluar dari persoalan penyimpanan file dalam suatu server. Jika ini suatu file disimpan hanya dalam satu tempat dan setiap pengguna dikenakan biaya untuk mengakses atau mengunduh file itu, didalam sistem P2P perangkat lunak ini akan menghubungkan pengguna ke berbagai tempat dari penyimpanan yang bisa didapat secara gratis atau disebut dengan istilah cloud.

i. The RSS

Content-syndication format atau dikenal dengan sebutan RSS atau sindikasi konten sebagai revolusi dalam perangkat lunak di internet. Perangkat lunak ini bekerja untuk mengambil dan mengumpulkan konten berita sesuai dengan keinginan pengguna. Artinya, sebagai contoh, apabila pengguna menginginkan berita dari situs tertentu atau kanal dari situs itu, maka RSS akan mendeteksi seluruh kata kunci yang terkait dengan konten dimaksud. Melalui cara kerja tidak jauh berbeda dengan mesin pencari (search engine), RSS akan menampilkan satu halaman penuh tautan didalam khusus,. Perbedaan dengan mesin pencari yaitu RSS bisa bekerja sesuai dengan keinginan pengguna untuk mengakses situs atau blog mana saja yang menjadi sumber tautan tersebut.

j. MUDs

Menurut istilah MUDs berasal dari Multi-User Dungeons atau bisa juga Multi-User Dimensions Secara terminologi MUDs diartikan sebagai suatu program komputer yang diatur sedemikian rupa sehingga dapat diakses oleh beragam user dalam satu waktu secara bersamaan. Program seperti ini memberikan setiap user yang terkoneksi, disebut dengan player (permain), akses untuk suatu laman, objek dan landscape. Ada dua model program MUDs, model pertama yaitu petualangan atau pertarungan (adventure MUDs) dimana setiap pemain harus menyelesaikan tugas/misi tertesintu dan yang kedua model sosial (social MUDs) yang hanya menjalankan interaksi sosial semata.

Setidaknya ada tiga hal yang membedakan antara social MUDs dan Adventure MUDs, yakni tidak adanya target akhir yang harus dicapai, aktivitas yang dijalankan bukanlah aktivitas yang menentukan aktivitas selanjutnya dan karakter.

k. Media Sosial (Social Media)

Kehadiran situs jejaring sosial (social networking site) atau sering disebut dengan media sosial (social media) seperti Facebook, Twitter, dan Skype merupakan media yang digunakan untuk mempublikasikan konten seperti profil, aktivitas atau bahkan pendapat pengguna juga sebagai media yang memberikan ruang bagi komunikasi dan interaksi dalam jejaring sosial diruang siber. Misalnya,

fasilitas di facebook, yakni “Wall” (dinding) pengguna bisa mengungkapkan apa yang sedang disaksikan atau dialami.²²

D. Media Online

A. Pengertian Media Online

Jurnalisme adalah kegiatan mengumpulkan, menulis, mengedit, menerbitkan berita melalui koran dan majalah atau memancarkan berita melalui radio, televisi dan internet. Jurnalisme merupakan bagian dari komunikasi massa secara luas. Kendati pengertian jurnalisme kini mencakup medium yang sangat luas (termasuk juga radio, televisi, internet bahkan bioskop), medium dasar dari jurnalisme adalah surat kabar. Wartawan pada umumnya mengadopsi metode dan prinsip jurnalisme tradisional pada koran dan majalah.

Online adalah istilah bahasa dalam internet yang artinya sebuah informasi yang dapat diakses dimana saja selama ada jaringan internet. Oleh sebab itu jurnalisme *online* adalah perubahan baru dalam ilmu jurnalistik. Media *online* menyajikan informasi cepat dan mudah diakses dimana saja.

Jurnalisme *online* adalah proses penyampaian informasi atau pesan yang menggunakan internet sebagai medianya sehingga mempermudah jurnalis dalam melakukan tugasnya. Selama ini sadar atau tidak kita hanya memahami *online* dalam artian ditampilkan di sebuah situs web. Padahal '*online*' mencakup berbagai tempat perkara (venue): web, email, bulletin

²² Rulli Nasrulloh, *Teori dan Riset Media Siber...*, h.25-30

board system (BBS), IRC, dan lainnya. Tapi tentu bukan tanpa alasan bahwa kebanyakan jurnalisisme *online* saat ini diselenggarakan di web.²³

Media *online* disebut juga Digital Media adalah media yang tersaji secara *online* di internet. Pengertian media *online* dibagi menjadi dua pengertian yaitu secara umum dan khusus.

1. Pengertian Media *Online* secara umum yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet yang berisikan teks, foto, video dan suara. Dalam pengertian umum ini, media *online* juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara *online*. Dengan pengertian media *online* secara umum ini, maka email, *mailing list* (milis), website, blog, whatsapp, dan media sosial (sosial media) masuk dalam kategori ini.
2. Pengertian Media *Online* secara Khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media adalah singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan. Komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodesitas. Media *Online* adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. Didalamnya terdapat portal, website (situs web), *radio-online*, *tv-online*, *pers online*, *mail online* dll. Dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan user memanfaatkannya. Salah satu desain media *online* yang paling umum

²³ Asep Syamsul M. Romli. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. (Bandung, Nuansa Cendikia, 2012), h. 33

diaplikasikan dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini adalah berupa situs berita. Situs berita atau portal informasi sesuai dengan namanya merupakan pintu gerbang informasi yang memungkinkan pengakses informasi memperoleh aneka fitur fasilitas teknologi *online* dan berita didalamnya. Contennya merupakan perpaduan layanan interaktif yang terkait informasi secara langsung, misalnya tanggapan langsung, pencarian artikel, forum diskusi dll.

Dari beberapa pengertian tentang Jurnalistik *Online* dapat disimpulkan bahwa :²⁴

1. Jurnalistik *Online* adalah tipe jurnalistik yang dipraktikkan melalui media internet.
2. Pengumpulan fakta, cerita, dan laporan yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet.
3. Jurnalistik *Online* adalah proses pengumpulan, penulisan, penyuntingan, dan penyebarluasan berita secara *online* di internet.

Jurnalistik *Online* (*Online Journalism*) adalah pelaporan fakta yang diproduksi dan disebarikan melalui internet. "*Online journalism is defined as the reporting of facts when produced and distributed via the Internet*"

Dulu, jurnalistik "hanya" berlaku di surat kabar (koran), majalah, radio, televisi, dan film lima media komunikasi massa yang dikenal dengan sebutan "*The Big Five of Mass Media*" (Lima Besar Media Massa). Kini,

²⁴ Suryawati, Indah, *Jurnalistik Suatu Pengantar*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), h. 65

jurnalistik juga berlaku di internet atau media *online* sehingga melahirkan "ilmu baru" bernama jurnalistik *online* (*online journalism*).

B. Sejarah Perkembangan Media (Jurnalisme) *Online*

a. Sejarah Perkembangan Media (jurnalisme) *Online*

Perkembangan media *online* awalnya dikembangkan di Barat ketika surat kabar *The Wall Street Journal* menawarkan layanan pada *CompuServe* dan informasi keuangan, bahwa ada ruang di mana pembayaran bisa dilakukan melalui internet. Beberapa surat kabar penting di Amerika Utara pada tahun 1990-an, mulai menggunakan sistem internet sebagai bagian jurnalisme di *World Wide Web*. Tahun 1993 Universitas Florida meluncurkan sebuah situs web pertamanya di jurnalisme, kemudian tahun 1995 sudah ada 150 surat kabar yang diterbitkan di WWW, maka dari itu editor dan publisher menjadi fenomena masalah baru. Editor James R. Gaines mengakui bahwa keputusan untuk *online* berarti bahwa editor, penulis, dan koresponden telah mengakrabkan diri lagi dengan jurnalistik baru. Begitupun majalah Time didedikasikan untuk edisi khusus dunia maya pada saat itu.

Beberapa surat kabar di Amerika Serikat dianggap menjadi pelopor web jurnalisme dengan kemunculannya media baru ini dan mulai meninggalkan *Servocom* atau *CompuServe*. Surat kabar tersebut misalnya seperti "Chicago Tribune" yang didistribusikan oleh Amerika *Online* (AOL) sejak Mei 1992, kemudian pada tahun 1993

“San José Mercury Pusat”, “Nando.net” (versi *online* harian lokal masyarakat Koran Nando Kali) memutuskan untuk *online*, “The Boston Globe” dan “The Electronic Telegraph” versi *online* dari *The Telegraph*. Begitupun menurut M. Smartt pada tahun 1998 BBC News digambarkan sebagai surat kabar yang dinamis dan juga media siaran ketiga serta merupakan situs terkemuka di Inggris. Dalam periode tersebut, disusul juga dengan munculnya surat kabar *online* di berbagai negara.²⁵

b. Sejarah Perkembangan Media (jurnalisme) *Online* Di Indonesia

Sejarah munculnya media *online* di Indonesia ini, tentunya tidak terlepas dari pengaruh dinamika sosial dan politik di negeri ini. Internet merupakan salah satu teknologi di jagat baru yang menawarkan berbagai kemudahan untuk berkomunikasi dan penyebaran informasi. Kemunculan internet sendiri di Indonesia sekitar tahun 90-an yang awalnya hanya ide sekelompok orang untuk memiliki jaringan komputer. Koneksi internet pertama kali yang muncul di Indonesia di gagas oleh Joseph Lukuhay dengan mengembangkannya di kampus. UI adalah salah satu kampus yang dipeloporinya dengan munculnya internet di kampus dengan nama UINet dan terus dikembangkan hingga menyebar ke ranah publik.

Peran media baru ini juga tidak terlepas dari proses demokratisasi di Indonesia. Runtuhnya rezim soeharto ini dapat

²⁵ Suryawati Indah, *Jurnalistik Suatu Pengantar...*, h. 73

berakhir berkat kemunculan internet ini. Internet mampu menjadi alat komunikasi di kalangan mahasiswa dengan laman-laman yang diciptakan saat itu, sehingga memunculkan pergerakan reformasi. Ruang publik (*public sphere*) dalam konsep Habermas, tentunya sudah mengalami pergeseran, yang tadinya berada di ruang fisik seperti warung kopi, salon dan sebagainya, kini bermigrasi ke dunia maya (*virtual*). Hal ini tentunya bisa menjadi kabarembira bagi sebagian masyarakat karena dapat mengakses berbagai informasi, namun di satu sisi juga dapat menjadi ajang untuk kontestasi kekuasaan dengan saling membuka privasi-privasi seseorang.

Perkembangan media di Indonesia ini pertama kali yang muncul di internet oleh *Republika Online* (www.republika.co.id) pada agustus 1994. Kemudian disusul oleh awak media *Tempo Group* karena majalahnya yang dibredel pada masa Orde Baru, maka dari itu muncul tempointeraktif.com (sekarang tempo.com), dan kemudian disusul dengan media-media lainnya seperti *Waspada Online* dan *Kompas Online*. Namun sang pelopor media *online* yang menjadi pakem media *online* di Indonesia adalah *Detik.com* (www.detik.com) yang mengawali pada tahun 1998 oleh Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman dan Didi Nugraha. Tujuannya agar berita yang ditulis ini cepat sampai pada pembaca tanpa menunggu cetak dan keputusan editor terlebih dahulu, dan ini merupakan bentuk adanya partisipasi publik (*citizen journalism*).

C. Jenis Jurnalisme *Online*

a. Mainstream News sites

Bentuk media berita *online* yang paling tersebar luas adalah situs mainstream news. Situs ini menawarkan pilihan editorial content, baik yang disediakan oleh media induk yang terhubung (linked) dengannya atau memang sengaja diproduksi untuk versi Web. Tingkat komunikasi partisipatorisnya adalah cenderung tertutup atau minimal. Contoh: situs CNN, BBC, MSNBC, serta berbagai surat kabar *online*. Situs berita semacam ini pada dasarnya tak punya perbedaan mendasar dengan jurnalisme yang diterapkan di media cetak atau siaran, dalam hal penyampaian berita, nilai-nilai berita, dan hubungan dengan audiences. Di Indonesia, yang sepadan dengan ini adalah detik.com, Astaga.com, atau Kompas Cyber Media.²⁶

b. Index & Category sites

Jenis jurnalisme ini sering dikaitkan dengan mesin pencari (search engines) tertentu (seperti Altavista atau Yahoo), perusahaan riset pemasaran (seperti Moreover) atau agensi (Newsindex), dan kadang-kadang bahkan individu yang melakukan usaha (Paperboy). Di sini, jurnalis *online* menawarkan links yang mendalam ke situs-situs berita yang ada di manapun di *World Wide Web*. Links tersebut kadang-kadang dikategorisasi dan bahkan diberi catatan oleh tim editorial. Situs-situs semacam ini umumnya tidak menawarkan banyak

²⁶ Ishwara, Luwi. *Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar*. (Jakarta: Kompas, 2005), h. 55

editorial content yang diproduksi sendiri, namun terkadang menawarkan ruang untuk chatting atau bertukar berita, tips dan links untuk publik umum.

c. Meta & Comment sites

Ini adalah situs tentang media berita dan isu-isu media secara umum. Kadang-kadang dimaksudkan sebagai pengawas media (misalnya: Mediachannel, Freedomforum, Poynter's Medianews). Kadang-kadang juga dimaksudkan sebagai situs kategori dan indeks yang diperluas (seperti: European Journalism Center Medianews, Europemedia). Editorial content-nya sering diproduksi oleh berbagai jurnalis dan pada dasarnya mendiskusikan content lain, yang ditemukan di manapun di Internet. Content semacam itu didiskusikan dalam kerangka proses produksi media. "Jurnalisme tentang jurnalisme" atau meta-journalism semacam ini cukup menjamur.

d. Share & Discussion sites

Ini merupakan situs-situs yang mengeksploitasi tuntutan publik bagi konektivitas, dengan menyediakan sebuah platform untuk mendiskusikan content yang ada di manapun di Internet. Dan kesuksesan Internet pada dasarnya memang disebabkan karena publik ingin berkoneksi atau berhubungan dengan orang lain, dalam tingkatan global yang tanpa batas. Situs semacam ini bisa dibilang memanfaatkan potensi Internet, sebagai sarana untuk bertukar ide, cerita, dan sebagainya. Kadang-kadang dipilih suatu tema spesifik,

seperti: aktivitas anti-globalisasi berskala dunia (situs Independent Media Centers, atau umumnya dikenal sebagai Indymedia), atau berita-berita tentang komputer (situs Slashdot).

D. Prinsip Dasar Jurnalisme *Online*

Prinsip Dasar Jurnalisme *Online* Menurut Paul Bradshaw, prinsip dari jurnalisme *online* meliputi lima hal yang disingkat sebagai B-A-S-I-C, yaitu Brevity, Adaptability, Scannability, Interactivity, dan Community and Conversations.²⁷

a. *Brevity Prinsip*

Pertama ini mengandung arti keringkasan, simple, praktis. Bradshaw mengungkapkan salah satu alasan yang dikemukakannya, *brevity* sebagai penanda perbedaan internet, media cetak, radio, dan televisi sehingga berpengaruh terhadap bagaimana perilaku orang dalam memperlakukan masing masing media ini. Sikap ringkas dan praktis pada media konvensional ketika diadaptasikan pada media *online* akan sangat berbeda satu dengan yang lain. Bentuk dari sifat ringkas jurnalisme *online* ini terbagi dalam dua hal. Pertama, *brevity* dalam media cetak.

Kedua, *brevity* dalam media penyiaran, baik yang berkaitan dengan audio, maupun video. Dalam media cetak, semua konsep informasi disampaikan dalam uraian paragraf. Audiens memegang koran, kemudian membaca uraian-uraian paragraf, membolak-balik

²⁷ Sumadiria Laris. *Jurnalistik Indonesia*. (Bandung: Simbiosis Pekatama Media, 2005), h.

tiap halaman dengan leluasa. Sementara ketika media cetak ini diadaptasi ke dalam media berbasis internet, kepraktisan menjadi kebutuhan. Jika orang akan dengan leluasa membolak-balik halaman koran dengan leluasa, maka jika membaca melalui internet, orang harus jeli dengan tombol navigasi. Untuk mengakses berita dalam media *online* hanya butuh untuk meng-klik informasi yang dibutuhkan.

b. *Adaptability*

Persoalan adaptasi ini tidak hanya berkaitan dengan keberadaan teknologi yang memaksa para pelaku media untuk semakin berbenah dan melek media. Selain itu juga, berkenaan dengan konten media yang semakin hidup, dapat ditampilkan dalam bentuk yang beragam. Era ini merupakan era konvergensi yang menuntut jurnalis untuk lebih skillfull dan cerdas. Tuntutan pada kemampuan skill sang jurnalis, ia juga harus cerdas dalam memilih dan memilah. Penghimpunan berita dilakukan secara bertahap dalam pemberitaan yang dilakukan pada media *online*. Mana fakta yang didapatkan oleh jurnalis, fakta itu akan naik ke media dan diakses oleh pembaca. Namun dalam satu keadaan, jurnalis dihadapkan pada banyak fakta yang datang bersamaan, dan harus segera disampaikan kepada khalayak. Jika pada media konvensional, sudut pandang berita yang dipilih oleh jurnalis ditentukan oleh kebijakan redaksi. Sementara pada media *online*, fakta yang telah diunggah dapat diperbarui atau diverifikasi secara berkelanjutan tanpa terbatas waktu. Kelengkapan berita dalam

jurnalisme konvensional ditemukan dalam badan berita, sementara dalam media *online* kelengkapan ini akan didapatkan secara bertahap.

c. *Scannability*

Bradshaw mengungkapkan, “Users of news website are generally task-oriented”. Hal ini dipertimbangkan karena tiap pengunjung website berita, ketika akan masuk dalam situs mereka akan melakukan pencarian terhadap topik-topik yang sifatnya spesifik. Jika mereka tidak menemukan apa yang mereka cari, maka mereka akan dengan segera berpindah ke *website* lain untuk memenuhi pencariannya. Sama halnya pada televisi, jika audiens tidak menemukan apa yang mereka inginkan dari channel A, maka mereka akan dengan segera beralih pada channel lainnya.

d. *Interactivity*

Dalam uraiannya tentang jurnalisme *online*, Bradshaw mendefinisikan interaktivitas sebagai, “..it is about giving the user control”. Salah satu contoh interaktivitas yang terjadi dalam praktek jurnalisme *online* adalah melalui komentar-komentar yang disampaikan oleh pembaca melalui bagian komentar yang biasanya ada dalam pemberitaan-pemberitaan *online*. Bagi para jurnalis, interaktivitas dalam media *online* ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi perkembangan di masa depan.

Kontrol ini bukan hanya bermakna memberikan peluang kepada pembaca untuk terlibat dengan topik-topik yang sedang menjadi

perbincangan, seperti dengan memberikan peluang bagi mereka untuk terlibat diskusi dan berpikir dengan memberikan komentar. Bentuk kontrol ini bisa jadi memberikan ruangshare, membuat konten lebih mudah untuk diunduh dan disebarluaskan secara bertanggungjawab. Dapat juga dengan memberikan peluang kepada pembaca untuk menaruh konten pemberitaan di laman-laman social network, membiarkan pembaca untuk melibatkan diri dengan email atau RSS.

Dalam kondisi ini, interaktivitas tak hanya terjadi antara pemilik situs atau pembuat situs dengan usernya, namun juga antara user yang satu dengan user yang lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam media *online* interaktivitas melibatkan banyak elemen dan terjadi dalam tiga arah, yaitu antara jurnalis dengan user, user dengan jurnalis, dan antara user yang satu dengan user lainnya.

e. *Community and Conversation*

Jurnalisme yang baik adalah jurnalisme yang mampu memberikan pelayanan bagi masyarakatnya, menjalankan fungsi komersialnya, dan mendukung apa yang dibutuhkan oleh masyarakatnya. Apalagi antara jurnalisme dan masyarakat sendiri terjalin hubungan saling membutuhkan karena terikat akan keberadaan informasi yang berada di sekitar mereka.

Dalam konteks jurnalisme *online*, mereka tidak hanya menjadi konsumen berita, tetapi juga merupakan kontributor, moderator, editor, bahkan penggerak organisasi berita itu sendiri. Menjadi tantangan

tersendiri bagi jurnalis untuk dapat masuk dan menembus komunitas yang menyebar ini. Sedangkan *conversation* dalam jurnalisme *online* memungkinkan terjadinya interaktivitas, audiens tak lagi berkeinginan menjadi audiens saja, namun juga dapat menjadi seseorang yang berpengaruh atas topik-topik yang dibahas.

E. Kategori

Kategori masuk dalam kata benda, di dalam bahasa Indonesia memiliki dua pengertian: a, Kategori adalah bagian dari sistem klasifikasi (golongan, jenis pangkat, dan sebagainya); b, Kategori (linguistik) adalah golongan satuan bahasa yang anggotanya mempunyai perilaku sintaksis dan sifat hubungan yang sama. Di sebuah Media Online terdapat menu yang berisikan kategori antara lain Tajuk, Daerah, Nasional, Politik, Ekonomi, Healthy, Pendidikan, Seni, Opini.

a. Tajuk Rencana

Tajuk rencana atau Editorial adalah artikel pokok atau rubrik dalam surat kabar yang merupakan pandangan redaksi terhadap peristiwa yang sedang menjadi pembicaraan pada saat surat kabar itu diterbitkan. Dalam tajuk rencana/Editorial biasanya diungkapkan adanya informasi atau masalah aktual, penegasan pentingnya masalah, opini redaksi tentang masalah tersebut, kritik dan saran atas permasalahan, dan harapan redaksi akan peran serta pembaca.²⁸

²⁸ <https://id.wikipedia.org/wiki/Tajukrencana>, diakses pada 9 Agustus 2020, pkl. 03.56

b. Daerah

Secara umum, definisi Daerah menurut Nia K. Pontoh dalam bukunya yang berjudul Pengantar Perencanaan Perkotaan, adalah suatu wilayah teritorial dengan pengertian, batasan, dan perwatakannya didasarkan pada wewenang administratif pemerintahan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan tertentu. Definisi lain dari daerah adalah ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait padanya dengan batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administrasi. Contohnya adalah daerah-daerah otonom seperti yang dimaksud oleh Undang-undang No. 22 tahun 1999 (yang telah direvisi menjadi UU No. 32 tahun 2004) tentang Pemerintah di Daerah: Daerah Provinsi; Daerah Kabupaten; Daerah Kota.²⁹

c. Nasional

Bersifat kebangsaan; berkenaan atau berasal dari bangsa sendiri; meliputi suatu bangsa.³⁰

d. Politik

Politik (Yunani: *Politikos*; Arab: *سياسة*, *siyasah*)(dari bahasa Yunani : *Politikos*, yang berarti *dari untuk, atau yang berkaitan dengan warga Negara*), adalah proses pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat yang antara lain berwujud

²⁹ Pontoh, Nia. K, dan Iwan Kustiwan. 2008. *Pengantar Perencanaan Perkotaan*. Bandung. ITB Press

³⁰<https://www.kamusbesar.com/nasional>, diakses pada 9 Agustus 2020, pk1. 04.31

proses pembuatan keputusan, khususnya dalam negara. Pengertian ini merupakan upaya penggabungan antara berbagai definisi yang berbeda mengenai hakikat politik yang dikenal dalam ilmu politik.³¹

e. Ekonomi

Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Istilah ekonomi sendiri bersal dari bahasa Yunani, yaitu οἶκος (oikos) yang berarti “*keluarga, rumah tangga*” dan νόμος (nomos) yang berarti “*peraturan, aturan, hukum*”. Secara garis besar, ekonomi ekonomi diartikan sebagai “*aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga*”.³²

f. Healty (Kesehatan)

Kesehatan adalah kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang lengkap dan bukan sekadar tidak adanya penyakit atau kelemahan. Pemahaman tentang kesehatan telah bergeser seiring dengan waktu. Berkembangnya teknologi kesehatan berbasis digital telah memungkinkan setiap orang untuk mempelajari dan menilai diri mereka sendiri, dan berpartisipasi aktif dalam gerakan promosi kesehatan. Berbagai faktor sosial berpengaruh terhadap kondisi kesehatan, seperti perilaku individu, kondisi

³¹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Politik>, diakses pada 9 Agustus 2020, pkl. 04.45

³² <https://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi>, diakses pada 9 Agustus 2020, pkl. 04.59

sosial, genetik dan biologi, perawatan kesehatan, dan lingkungan fisik.³³

g. Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Etimologi kata pendidikan itu sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *ducare*, berarti “menuntun, mengarahkan, atau memimpin” dan awalan *e*, berarti “keluar”. Jadi, pendidikan berarti kegiatan “menuntun ke luar”. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang.³⁴

h. Seni

Seni adalah keahlian membuat karya yang bermutu (dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya, fungsinya, bentuknya, makna dari bentuknya, dan sebagainya), seperti tari, lukisan, ukiran. Seni meliputi banyak kegiatan manusia dalam menciptakan

³³ <https://id.wikipedia.org/wiki/Kesehatan>, diakses pada 9 Agustus 2020, pkl. 05.05

³⁴ <https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>, diakses pada 9 Agustus 2020, pkl. 05.10

karya visual, audio, atau pertunjukan yang mengungkapkan imajinasi, gagasan, atau keperigelan teknik pembuatnya, untuk dihargai keindahannya atau kekuatan emosinya. Kegiatan-kegiatan tersebut pada umumnya berupa penciptaan karya seni, kritik seni, kajian sejarah seni dan estetika seni.³⁵

i. Opini

Opini, pendapat, atau pendirian (Inggris: *opinion*) adalah pendapat, ide atau pikiran untuk menjelaskan kecenderungan atau preferensi tertentu terhadap perspektif - perspektif ideologi akan tetapi bersifat tidak objektif karena belum mendapatkan pemastian atau pengujian, dapat pula mendapatkan sebuah pernyataan tentang sesuatu yang berlaku pada masa depan dan kebenaran atau kesalahannya serta tidak dapat langsung ditentukan misalnya menuntut pembuktian melalui induksi.³⁶

j. Wacana

Wacana adalah 'kesatuan makna (semantis) antarbagian di dalam suatu bangun bahasa'. Wacana sangat terkait dengan konteks yang menyertainya. Sebagai kesatuan yang abstrak, wacana dibedakan dari teks, tulisan, bacaan, tuturan, atau inskripsi, yang mengacu pada makna yang sama, yaitu 'wujud konkret yang terlihat, terbaca, atau terdengar' diantaranya:

³⁵ <https://id.wikipedia.org/wiki/Seni>, diakses pada 9 Agustus 2020, pk1. 05.20

³⁶ <https://id.wikipedia.org/wiki/Opini>, diakses pada 9 Agustus 2020, pk1. 05.40

1. Wacana ekspresif, apabila wacana itu bersumber pada gagasan penutur atau penulis sebagai sarana ekspresi, seperti wacana pidato.
2. Wacana fatis, apabila wacana itu bersumber pada saluran untuk memperlancar komunikasi, seperti wacana perkenalan dalam pesta.
3. Wacana informasional, apabila wacana itu bersumber pada pesan atau informasi, seperti wacana berita dalam media massa.
4. Wacana estetik, apabila wacana itu bersumber pada pesan dengan tekanan keindahan pesan, seperti wacana puisi dan lagu; dan
5. Wacana direktif, apabila wacana itu diarahkan pada tindakan atau reaksi dari mitra tutur atau pembaca, seperti wacana khotbah.

E. Pengertian Ekonomi Syariah

Guna memahami pengertian hukum Ekonomi Syariah, maka diperlukan pemahaman terhadap Ekonomi Syariah secara umum, dan seterusnya mengerucut pada istilah hukum Ekonomi Syariah itu sendiri. Istilah ekonomi syari'ah atau perekonomian syari'ah hanya dikenal di Indonesia. Sementara di negara-negara lain, istilah tersebut dikenal dengan nama ekonomi Islam (*Islamic economy, al-iqtishad al-islami*) dan sebagai ilmu disebut ilmu ekonomi Islam (*Islamic economics 'ilm ai-iqtishad al-islami*).

Ekonomi atau ilmu ekonomi Islam berbeda dengan ekonomi atau ilmu ekonomi konvensional yang berkembang di dunia dewasa ini. Perbedaan tersebut terutama dikarenakan, ekonomi Islam terikat kepada nilai-nilai agama Islam, sedangkan ekonomi konvensional memisahkan diri dari agama sejak negara-negara Barat berpegang kepada sekularisme dan menjalankan politik sekularisasi. Sungguhpun demikian, pada dasarnya tidak ada ekonomi yang terpisah dari nilai atau tingkah laku manusia. Namun, pada ekonomi konvensional, nilai yang digunakan adalah nilai-nilai duniawi semata (*profane, mundane*).

Kajian ilmu ekonomi secara umum sebenarnya menyangkut sikap tingkah laku manusia terhadap masalah produksi, distribusi, konsumsi barang-barang komoditi dan pelayanan. Kajian ilmu ekonomi Islam dari segi ini tidak berbeda dari ekonomi sekuler, akan tetapi dari segi lain ia terikat dengan nilai-nilai Islam.³⁷ atau dalam istilah sehari-hari, terikat dengan ketentuan halal-haram.

Sedangkan nilai-nilai menghendaki semua dana yang diperoleh dalam sistem ekonomi Islam dikelola dengan integritas tinggi dan sangat hati-hati. Demi menjalankan maksud tersebut, beberapa sifat yang telah ditauladankan oleh Rasulullah SAW yaitu:

1. Shiddiq: memastikan bahwa pengelolaan usaha dilakukan dengan moralitas yang menjunjung tinggi nilai kejujuran, dan tidak dengan cara-cara yang meragukan (*subhat*) terlebih lagi yang bersifat dilarang (haram).

³⁷ Monser Kahf, *Deskripsi Ekonomi Islam* (Jakarta: Penerbit Minaret, 1987), hal. 11

2. **Tabligh:** dalam istilah praktis dimaksudkan secara sustainable melakukan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat mengenai prinsip-prinsip Islam yang perlu dijadikan pedoman dalam bermuamalah, termasuk segala manfaat dan resiko yang menyertainya serta cara mengatasinya bagi pengguna. Dalam konteks ini pula, sebaiknya tidak mengedepankan pemenuhan prinsip syariah semata, namun juga harus dipadukan dengan berbagai situasi dan kondisi sosial masyarakat.
3. **Amanah:** menjaga dengan ketat prinsip kehatia-hatian dan kejujuran dalam mengelola dana yang diperoleh dari shahibul maal selaku pemilik dana, sehingga timbul saling percaya antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*).
4. **Fathanah:** memastikan bahwa pengelola usaha berbasis syariah dilakukan secara profesional dan kompetitif sehingga menghasilkan keuntungan maksimum, termasuk pengelolaan dengan penuh kesantunan (*ri'ayah*) dan penuh rasa tanggung jawab (*mas'uliyah*).

Berdasarkan penjelasan Pasal 49 Huruf i Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 Tentang Peradilan Agama , yang dimaksud dengan Ekonomi Syariah adalah perbuatan atau kegiatan usaha yang dilaksanakan menurut prinsip syariah; meliputi: a. Bank Syariah; b.asuransi syariah; c. reasuransi syariah; d. reksa dana syariah; e. obligasi syariah dan surat berharga berjangka menengah syariah; f. sekuritas syariah, g. pembiayaan syariah; h. pegadaian syariah; i. dana pensiun lembaga keuangan syariah; j. bisnis – syariah; dan k. lembaga keuangan mikro syariah.

Kata hukum yang dikenal dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab *hukm* yang berarti putusan (*judgement*) atau ketetapan (*Provision*). Dalam ensiklopedi Hukum Islam, hukum berarti menetapkan sesuatu atas sesuatu atau meniadakannya.

Sebagaimana telah disebut di atas, bahwa kajian ilmu ekonomi Islam terikat dengan nilai-nilai Islam, atau dalam istilah sehari-hari terikat dengan ketentuan halal-haram, sementara persoalan halal-haram merupakan salah satu lingkup kajian hukum, maka hal tersebut menunjukkan keterkaitan yang erat antara hukum, ekonomi dan syariah. Pemakaian kata syariah sebagai fiqh tampak secara khusus pada pencantuman syariah Islam sebagai sumber legislasi di beberapa negara muslim, perbankan syariah, asuransi syariah, Ekonomi Syariah.

Dari sudut pandang ajaran Islam, istilah syariah sama dengan syariat (*ta marbutoh* dibelakang dibaca dengan ha) yang pengertiannya berkembang mengarah pada makna fikih, dan bukan sekedar ayat-ayat atau hadits-hadits hukum. Dengan demikian yang dimaksud dengan Ekonomi Syariah adalah dalil-dalil pokok mengenai Ekonomi yang ada dalam Al Qur'an dan Hadits. Hal ini memberikan tuntutan kepada masyarakat Islam di Indonesia untuk membuat dan menerapkan sistem ekonomi dan hukum ekonomi berdasarkan dalil-dalil pokok yang ada dalam Al Qur'an dan Hadits. Dengan demikian, dua istilah tersebut, apabila disebut dengan istilah singkat ialah sebagai Sistem Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah.

Sistem Ekonomi Syariah pada suatu sisi dan Hukum Ekonomi Syariah pada sisi lain menjadi permasalahan yang harus dibangun berdasarkan amanah UU di Indonesia. Untuk membangun Sistem Ekonomi Syariah diperlukan kemauan masyarakat untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan Fiqih di bidang ekonomi, sedangkan untuk membangun Hukum Ekonomi Syariah diperlukan kemauan politik untuk mengadopsi hukum Fiqih dengan penyesuaian terhadap situasi dan kondisi masyarakat Indonesia. Adopsi yang demikian harus merupakan ijtihad para fukoha, ulama dan pemerintah, sehingga hukum bisa bersifat memaksa sebagai hukum.

Dalam konteks masyarakat, 'Hukum Ekonomi Syariah' berarti Hukum Ekonomi Islam yang digali dari sistem Ekonomi Islam yang ada dalam masyarakat, yang merupakan pelaksanaan Fiqih di bidang ekonomi oleh masyarakat. Pelaksanaan Sistem Ekonomi oleh masyarakat membutuhkan hukum untuk mengatur guna menciptakan tertib hukum dan menyelesaikan masalah sengketa yang pasti timbul pada interaksi ekonomi. Dengan kata lain Sistem Ekonomi Syariah memerlukan dukungan Hukum Ekonomi Syariah untuk menyelesaikan berbagai sengketa yang mungkin muncul dalam masyarakat.

Produk hukum Ekonomi Syariah secara kongkret di Indonesia khususnya dapat dilihat dari pengakuan atas fatwa Dewan Syariah Nasional, sebagai hukum materiil Ekonomi Syariah, untuk kemudian sebagiannya dituangkan dalam PBI atau SEBI. Demikian juga dalam bentuk undang-undang, seperti contohnya Undang-undang No. 38 Tahun 1999 Tentang

Pengelolaan Zakat, Undang-undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, dan lain sebagainya, diharapkan dapat mengisi kekosongan perundang-undangan dalam bidang ekonomi syariaiah.

F. Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah

Pelaksanaan Ekonomi Syariah harus menjalankan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berbagai sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan dari Allah swt kepada manusia.
2. Islam mengakui pemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu.
3. Kekuatan penggerak utama Ekonomi Syariah adalah kerja sama.
4. Ekonomi Syariah menolak terjadinya akumulasi kekayaan yang dikuasai oleh segelintir orang saja.
5. Ekonomi Syariah menjamin pemilikan masyarakat dan penggunaannya direncanakan untuk kepentingan banyak orang.
6. Seorang muslim harus takut kepada Allah swt dan hari penentuan di akhirat nanti.
7. Zakat harus dibayarkan atas kekayaan yang telah memenuhi batas (nisab).
8. Islam melarang riba dalam segala bentuk.

Layaknya sebuah bangunan, sistem Ekonomi Syariah harus memiliki fondasi yang berguna sebagai landasan dan mampu menopang segala bentuk kegiatan ekonomi guna mencapai tujuan mulia. Berikut ini merupakan prinsip-prinsip dasar dalam Ekonomi Syariah, diantaranya adalah :³⁸

³⁸ Zainudin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 15

1. Tidak melakukan penimbunan (*Ihtikar*). Penimbunan, dalam bahasa Arab disebut dengan al-*ihthikar*. Secara umum, *ihthikar* dapat diartikan sebagai tindakan pembelian barang dagangan dengan tujuan untuk menahan atau menyimpan barang tersebut dalam jangka waktu yang lama, sehingga barang tersebut dinyatakan barang langka dan berharga mahal.
2. Tidak melakukan monopoli. Monopoli adalah kegiatan menahan keberadaan barang untuk tidak dijual atau tidak diedarkan di pasar, agar harganya menjadi mahal. Kegiatan monopoli merupakan salah satu hal yang dilarang dalam Islam, apabila monopoli diciptakan secara sengaja dengan cara menimbun barang dan menaikkan harga barang.
3. Menghindari jual-beli yang diharamkan. Kegiatan jual-beli yang sesuai dengan prinsip Islam, adil, halal, dan tidak merugikan salah satu pihak adalah jual-beli yang sangat diridhai oleh Allah swt. Karena sesungguhnya bahwa segala hal yang mengandung unsur kemungkaran dan kemaksiatan adalah haram hukumnya.

G. Sumber Ekonomi Syariah

Islam mengambil suatu kaidah terbaik antara kedua pandangan yang ekstrim (kapitalis dan komunis) dan mencoba untuk membentuk keseimbangan diantara keduanya (kebendaan dan ruhaniah). Keberhasilan sistem ekonomi Islam tergantung pada seberapa jauh penyesuaian yang dapat dilakukan diantara keperluan kebendaan dan keperluan ruhaniah/Etika yang diperlukan manusia. Adapun sumber-sumber hukum dalam ekonomi islam adalah :

1. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah Sumber utama. Asli, abadi, dan pokok dalam hukum islam yang Allah SWT turunkan pada Rasulullah. Didalam Al-Qur'an banyak terdapat ayat-ayat yang melandasi hukum ekonomi islam, salah satunya dalam surat An-Nahl ayat 90 yang mengemukakan tentang peningkatan kesejahteraan umat islam dalam segala bidang termasuk ekonomi.

2. Hadis dan sunnah

Setelah Al-Qur'an, Sumber hukum ekonomi adalah gadis dan sunnah. Yang mana pelaku ekonomi akan mengikuti Sumber hukum ini apabila didalam Al-Qur'an tidak terperinci secara lengkap.

3. Ijma'

Ijma' adalah Sumber hukum yang ketiga, yang mana merupakan konsensus baik dari para ulama yang tidak terlepas dari Al-Qur'an dan Hadis.

4. Ijtihad atau Qiyas

5. Istishan, Istislah dan istihab³⁹

H. Manfaat Ekonomi Syariah

Apabila mengamalkan Ekonomi Syariah akan mendatangkan manfaat yang besar bagi umat islam itu sendiri berupa:

1. Mewujudkan integritas seorang muslim yang *kaffah* , sehingga Islamnya tidak parsial. Apabila ada orang islam yang masih bergelut dan

³⁹ Muhhamad Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT: Dana Bhakti Prima Yasa,1997), h. 28-32

mengamalkan ekonomi konvensional yang mengandung unsur riba. Berarti keislamannya belum kaffah, sebab ajaran Ekonomi Syariah diabaikannya;

2. Menerapkan dan mengamalkan Ekonomi Syariah melalui bank syariah, asuransi syariah, reksadana syariah, pegadaian syariah dan atau *Baitul Maal wa Tanwil* (selanjutnya disebut BMT). Mendapatkan keuntungan didunia dan diakhirat. Keuntungan dunia berupa keuntungan bagi hasil dan keuntungan akhirat adalah terbebasnya dari unsur riba yang diharamkan. Selain itu, seorang muslim yang mengamalkan ajaran islam dan meninggalkan aktivitas riba;
3. Praktik ekonominya berdasarkan syariat Islam bernilai ibadah, karena telah mengamalkan syariat Allah SWT;
4. Mengamalkan Ekonomi Syariah melalui bank syariah, asuransi syariah, dan atau BMT, berarti mendukung kemajuan lembaga ekonomi umat islam itu sendiri;
5. Mengamalkan Ekonomi Syariah dengan membuka tabungan deposito atau menjadi nasabah asuransi syariah, berarti mendukung upaya pemberdayaan ekonomi umat islam itu sendiri, sebab dana yang terkumpul di lembaga keuangan syariah itu dapat digunakan oleh umat islam itu sendiri untuk mengembangkan usaha-usaha kaum muslimin;

6. Mengamalkan Ekonomi Syariah berarti mendukung gerakan *amar ma'ruf nahi munkar*, sebab dana yang terkumpul tersebut hanya boleh dimanfaatkan untuk usaha-usaha untuk proyek-proyek halal.⁴⁰

I. Sistem Ekonomi Syariah

Pada sistem ekonomi Islam terdapat beberapa asas sistem ekonomi Islam yang dikemukakan oleh Zullum (1983), Az-Zain (1981), An-Nabhaniy (1990), dan Abdullah (1990), yaitu:

1. Kepemilikan (*Al-Milkiyyah*)

Pada asas pertama yaitu kepemilikan telah diuraikan pada prinsip dasar ekonomi Islam, dan sesungguhnya pemilik kepemilikan harta itu adalah Allah SWT dan sekaligus Dzat yang memiliki kekayaan tersebut, seperti dalam surat An-Nuur {24} : (33).⁴¹

2. Pengelolaan Kepemilikan (*At-Tasharrufi Al-Milkiyyah*)

Secara garis besar, pengelolaan kepemilikan mencakup kepada dua kegiatan yaitu:

a. Pembelanjaan Harta

Pembelanjaan harta adalah "pemberian harta tanpa adanya kompensasi", dalam pembelanjaan harta milik individu yang ada, Islam memberikan tuntunan bahwa harta tersebut pertama-tama haruslah dimanfaatkan untuk nafkah wajib seperti nafkah keluarga, *infaq fi sabilillah*, membayar zakat, dan lainnya. Kemudian nafkah sunnah seperti sodaqoh, hadia, dan lainnya. Dan setelah itu

⁴⁰ Zainudin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 2

⁴¹ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), h.18-19

dimanfaatkan untuk hal-hal yang mubah, dan hendaknya harta tersebut tidak dimanfaatkan untuk hal-hal terlarang seperti untuk membeli barang haram, minuman keras, dan lainnya.⁴²

b. Pengembangan Harta

Pengembangan harta adalah kegiatan memperbanyak jumlah harta yang telah dimiliki. Seorang Muslim yang ingin mengembangkan harta yang telah dimiliki, wajib terikat dengan ketentuan Islam berkaitan dengan pengembangan harta. Secara umum Islam telah memberikan tuntunan pengembangan harta melalui cara-cara yang sah seperti jual-beli, kerja sama syirkah yang Islami dalam bidang pertanian, perindustrian, maupun perdagangan. Selain itu, Islam juga melarang pengembangan harta yang terlarang seperti jalan aktifitas riba, judi, serta aktifitas terlarang lainnya.⁴³

3. Distribusi Kekayaan ditengah-tengah Manusia

Karena distribusi kekayaan termasuk masalah yang sangat penting, maka Islam memberikan juga berbagai ketentuan yang berkaitan dengan hal ini. Mekanisme distribusi kekayaan terwujud dalam sekumpulan hukum syara' yang ditetapkan untuk menjamin pemenuhan barang dan jasa bagi setiap individu rakyat. Mekanisme ini dilakukan dengan mengikuti ketentuan sebab-sebab kepemilikan serta akad-akad mu'amalah yang wajar.

⁴² Muhammad Siddiq Al-Jawi, *Asas-Asas Sistem Ekonomi Islam*, (Yakarta: Kencana, 2005), h. 4

⁴³ Muhammad Siddiq Al-Jawi, *Asas-Asas Sistem Ekonomi Islam...*, h.5

Namun demikian, perbedaan potensi individu dalam masalah kemampuan dan pemenuhan terhadap suatu kebutuhan, bisa menyebabkan perbedaan distribusi kekayaan tersebut diantara mereka. Selain itu perbedaan antar masing-masing individu mungkin saja menyebabkan terjadinya kesalahan dalam distribusi kekayaan. Kemudian kesalahan tersebut akan membawa konsekuensi terdistribusikannya kekayaan kepada segelintir orang saja, sementara yang lain kekurangan, sebagaimana yang terjadi akibat penimbunan alat tukar yang fixed, seperti emas dan perak.⁴⁴

J. Sektor Ekonomi

Dalam dunia ekonomi dikenal dua macam sektor, yaitu sektor riil dan sektor keuangan (Moneter).

1. Sektor moneter

Sektor moneter adalah suatu kebijakan yang dibuat oleh bank sentral untuk mempengaruhi situasi makro yang dilaksanakan melalui pasar uang. Secara lebih khusus, kebijaksanaan moneter bisa diartikan sebagai tindakan makro pemerintah (Bank Sentral) dengan cara mempengaruhi proses penciptaan uang.

2. Sektor Riil

Sektor riil adalah sektor ekonomi yang ditumpukan pada sektor manufaktur dan jasa. Sektor riil dibagi menjadi dua, yaitu barang dan jasa. Sektor riil yang berupa barang awalnya mendominasi kegiatan ekonomi. Namun belakangan ini justru sektor riil berupa jasa bisa lebih

⁴⁴ Muhammad Siddiq Al-Jawi, *Asas-Asas Sistem Ekonomi Islam*, (Yakarta: Kencana, 2005), h.5-6.

berperan. Jasa transportasi, jasa komunikasi, jasa periklanan (advertising), jasa perawatan (maintenance), jasa konsultasi bisnis, jasa pelatihan, jasa rekrutmen karyawan, jasa penjualan, hingga jasa keamanan (security) semakin banyak bermunculan mendominasi sektor riil yang berupa barang.

Sektor riil atau disebut juga real sector adalah sektor yang sesungguhnya., yaitu sektor yang bersentuhan langsung dengan kegiatan ekonomi di masyarakat yang sangat mempengaruhi atau yang keberadaannya dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi.

K. Lembaga Keuangan

Perbankan ialah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (*banking*)

1. Bank

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk- bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2. Bank Syariah

Bank Syariah ialah Bank yang kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah/hukum Islam, dan dikenal juga dengan bank Islam. Adalah bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang

Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan syariah. Undang-undang tersebut sudah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang mendefinisikan bank syariah sebagai Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.⁴⁵

3. Lembaga Keuangan Non Bank

Lembaga Keuangan Non Bank adalah sebuah lembaga / badan keuangan yang menyelenggarakan jasa layanan keuangan selain yang diselenggarakan oleh bank. Lembaga ini dibuat dengan tujuan mendorong pengembangan pasar uang dan pasar modal, juga untuk membantu permodalan perusahaan, terutama para pengusaha lemah.

⁴⁵ Ahmad Ihfam Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia, 2010), h.150

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Pedoman Bengkulu

Pedoman Bengkulu adalah perusahaan yang bergerak di bidang Pemberitaan Online (Media Online/Cyber Media) yang dapat diakses dalam situs *www.pedomanbengkulu.com*

Profil dan Susunan Redaksi Pedoman Bengkulu

Penanggung Jawab/Pemimpin Redaksi	: Muammar
Manager Iklan	: Nurhas Bunaida.
Webmaster	: Ismail Baim.
Sekretaris Perusahaan	: Yayan Novalia.
Accounting	: Rika Silvia.
Photografer	: Septiansyah.
Desain Grafis	: Septiansyah.
Sekretaris Redaksi	: Eva Destrianti.
Redaktur Pelaksana	: Medi Muamar.
Redaktur Utama	: Rudi Nurdiansyah.

Reporter: Angga, Sirat, Hendri Irawan, Ricky, Supriadi, Tri Sugeng, Julkifli Sembiring, Apdian Utama, Alfi Kurnia, Soprian Ardianto dan Ardiyanto. Kontributor: Muhammad Qolbi.

Setiap media informasi di negeri ini selalu menyebut dirinya sebagai pewarta kebenaran. Namun, kebenaran buat siapa? Untuk itu Pedoman Bengkulu www.pedomanbengkulu.com hadir menjadi penyuluh kebenaran buat rakyat umum.

Disetiap ruang sosial dan kehidupan maka rakyat umum yang jadi pilar penentu. Demokrasi dan masa depan ditentukan oleh suara mayoritas rakyat. Para petani, nelayan, buruh, supir, pelajar, guru, pegawai, dan pedagang kecil merupakan lapisan mayoritas rakyat Indonesia.

Rakyat umum diberi tempat istimewa di dalam pemberitaan media ini. Dan ini menjadi pembeda dengan kebanyakan situs berita arus utama di Indonesia. Bila media arus utama lebih tertarik pada 'kalangan atas' maka berita Pedoman Bengkulu terpikat pada 'kalangan bawah'.

Pedoman Bengkulu memandang bahwa rakyatlah pionir perubahan sosial. Karenanya, Pedoman Bengkulu membangun media pers yang dapat mengangkat kehidupan mereka, mengupasnya, menginspirasi, menghibur, mendidik, dan menggerakkan perubahan dan kesadaran rakyat.

Pedoman Bengkulu menginsafi bahwa pers memegang tanggung-jawab kolektif atas harapan orang-orang dan masa depan, dan ini adalah tugas yang dipikul pers Pedoman Bengkulu, menjadi penyambung lidah rakyat untuk mewujudkan cita-cita kerakyatan.

Sikap tersebut merupakan wujud keberpihakan dan Pedoman Bengkulu secara terus terang berpihak. Membela hak dan kepentingan rakyat umum artinya membela kebenaran. Inilah fungsi pers: memperjuangkan keadilan dan

kebenaran sesuai Pasal 33 Undang-undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers.

Pedoman Bengkulu ingin berperan positif dalam penyajian opini publik yang sehat, segar, kritis dan membangun. Pedoman Bengkulu ingin menyajikan berita yang berkualitas, dimana fakta-fakta ditulis dengan renyah, tajam, cerdas, ringan, jernih, jenaka dan ilmiah.

Banyak warna kehidupan rakyat yang akan diulas dan diberitakan dalam rubrikasi Pedoman Bengkulu . Sumber informasi yang Pedoman Bengkulu hadirkan tidak hanya berita dalam bentuk teks, namun juga foto, gambar dan video. Untuk gambar secara khusus Pedoman Bengkulu sediakan infografik yang bersifat edukatif, kritik, sosial dan kepahlawanan.

B. Visi Media

Memberikan informasi yang sehat dan membangun dalam mewujudkan peradaban masyarakat adil dan makmur.

C. Misi Media

1. Mempelopori pembangun media rakyat dengan nilai-nilai kritis dan konstruktif, serta berpihak kepada rakyat;
2. Mewujudkan pencerdasan rakyat dengan penyajian berita yang edukatif, analitis, dan menghibur;
3. Menjembatani harapan dan keinginan rakyat melalui pembangunan media *online*;
4. Memenuhi kebutuhan masyarakat akan berita yang faktual, aktual, dan terpercaya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pemberitaan Tentang Ekonomi Syariah Di Media *Cyber* Pada Pedoman Bengkulu

Media online Pedoman Bengkulu yang merupakan salah satu perusahaan profit di Bengkulu yang bergerak di bidang pemberitaan dan promosi iklan seperti media online pada umumnya. Bergerak dalam upaya menyajikan informasi perkembangan suatu wilayah baik dari sektor pemerintahan, sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan yang dengan mudah diakses melalui jejaring sosial internet di alamat <http://www.pedomanbengkulu.com>.

Pedoman Bengkulu dengan motonya “*Cahaya Perubahan*”, semangat perusahaan ini terus berupaya memperbaiki kinerja dan manajemen yang lebih baik dan diharapkan dapat mewujudkan visi dan misi perusahaan, dengan itu Pedoman Bengkulu juga terus meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pembinaan-pembinaan dan pelatihan-pelatihan dari Dewan Pers dalam bentuk Uji Kompetensi Wartawan (UKW), Pedoman Bengkulu juga rutin setiap tahunnya mengadakan pelatihan jurnalistik (*Pedoman School*) kepada masyarakat umum dan mahasiswa yang tertarik pada dunia jurnalistik.

Bulan September 2015, Pedoman Bengkulu mulai beroperasi sebagai perusahaan media online di Bengkulu dan untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, pada 23 April 2016 Pedoman Bengkulu mengupayakan membuat sebuah even yang bekerjasama dengan berbagai sektor termasuk pemerintahan dan swasta dalam rangka memperingati Hari

Buku Nasional, dengan tema “Bangun Kota Seribu Buku” yang diselenggarakan di *Sport Center*, Pantai Panjang, Kota Bengkulu.

Di awal berdirinya, produksi berita yang dihasilkan Pedoman Bengkulu masih dalam lingkup seputar Kota Bengkulu, hal itu dikarenakan masih keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) serta kendala dari sektor keuangan perusahaan pada saat itu, dan pada tahun 2018 perkembangan sudah mulai berkembang dan telah melakukan ekspansi ke enam kabupaten dan satu kota yang meliputi, Kabupaten Seluma, Kabupaten Bengkulu Selatan, Kabupaten Bengkulu Utara, Kabupaten Kaur, Kabupaten Rejang Lebong, Kabupaten Kepahiang dan Kota Bengkulu.

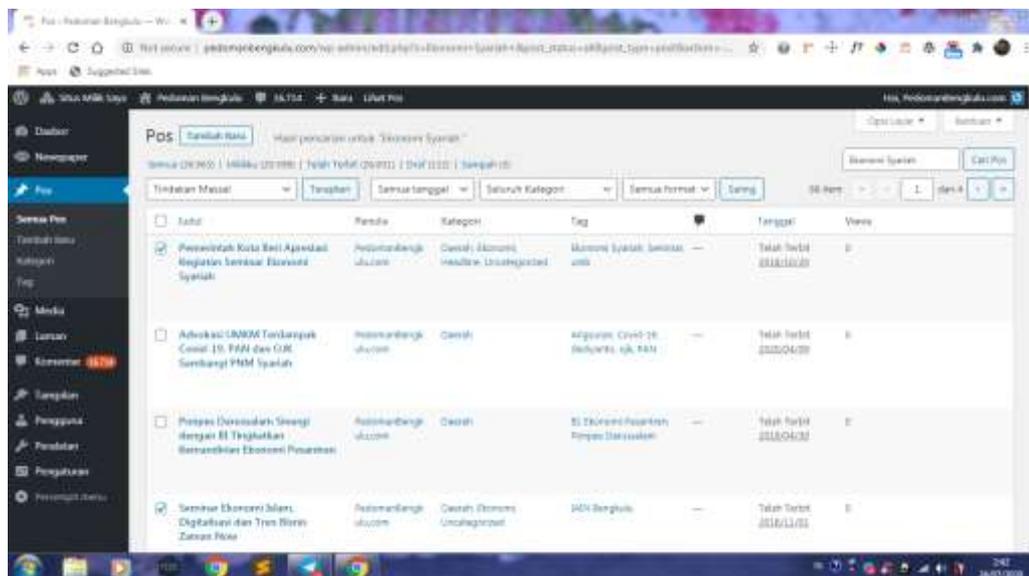
Dalam kurun waktu tiga tahun dari tahun 2015 sampai 2018 Pedoman Bengkulu mengalami berbagai persoalan dalam menghadapi perkembangan perusahaan, dua tahun pertama Pedoman Bengkulu kesulitan di sektor permodalan dan jaringan, dengan tetap konsisten Pedoman Bengkulu berhasil keluar dari permasalahan itu.⁴⁶

Pemberitaan di media online Pedoman Bengkulu melalui data yang tercatat dalam Wordpress miliknya hingga sabtu 18 Juli 2020 berjumlah 26.834 item, telah terbit 26.703 item, draf 131 item dan sampah 3 item. Data dihimpun dari hasil pencarian untuk kata kunci “*Ekonomi*” mendapatkan 3.039 item, dan dari hasil pencarian untuk kata kunci “*Ekonomi Syariah*” terdapat 66 item.⁴⁷ Pemberitaan Ekonomi Syariah dari tahun 2015 hingga

⁴⁶ Wawancara Muammar Syarif. Pemimpin Redaksi Pedoman Bengkulu. Pada tanggal 13 Februari 2020.

⁴⁷ Beranda Wordpress Pedoman Bengkulu

tahun 2018 berjumlah 34 item dari total berita 16.341 item. Berikut gambaran dalam *dasbor* situs milik Pedoman Bengkulu.



Gambar 4.1

Dasbor Situs Web Pedoman Bengkulu

Pemberitaan tentang Ekonomi Syariah di Pedoman Bengkulu sejak tahun 2015 hingga tahun 2018 dinilai sangat sedikit, kemungkinan besar dikarenakan oleh kurangnya komunikasi atau sosialisasi antara pelaku Ekonomi Syariah dan media khususnya Pedoman Bengkulu dan juga sebaliknya juga terjadi di Pedoman Bengkulu karena kurangnya upaya-upaya penawaran kerja sama terhadap pelaku Ekonomi Syariah.

Pedoman Bengkulu sejak awal berdiri berkomitmen untuk meningkatkan berita keislaman termasuk juga dalam bentuk pemberitaan yang berkategori Ekonomi Syariah, upaya-upaya untuk merealisasikannya diantaranya

Pedoman Bengkulu membuka sebuah rubrik Opini, yang tulisannya bersumber dari masyarakat, mahasiswa, praktisi dan profesi.⁴⁸

Pemberitaan Ekonomi Syariah yang ada di Pedoman Bengkulu merupakan hasil dari kerja sama antara Pedoman Bengkulu dengan Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota dan Pemerintah Kabupaten, sehingga ketika mirta Pedoman Bengkulu mengadakan event yang menggandeng atau bekerja sama dengan pelaku Ekonomi Syariah, maka pemberitaan event tersebut dimuat atau diterbitkan oleh Pedoman Bengkulu sebagai mitra publikasi pemerintah.

B. Pemetaan Pemberitaan Tentang Ekonomi Syariah Di Media *Cyber* Dari Tahun 2015 – 2018 Pada Pedoman Bengkulu

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai pemetaan berita tentang Ekonomi Syariah di Media *cyber* Pedoman Bengkulu, kita ketahui bersama bahwa pemetaan adalah pengelompokkan suatu kumpulan wilayah yang berkaitan dengan beberapa letak geografis wilayah yang meliputi dataran tinggi, pegunungan, sumber daya dan potensi penduduk yang berpengaruh terhadap sosial kultural yang memiliki ciri khas khusus dalam penggunaan skala yang tepat.⁴⁹

Sedangkan jika kita lihat pada Beranda Web Pedoman Bengkulu terdapat Menu tersendiri untuk kategori ekonomi, dimana di dalam menu ekonomi tersebut terdapat Sub Menu khusus membahas pemberitaan

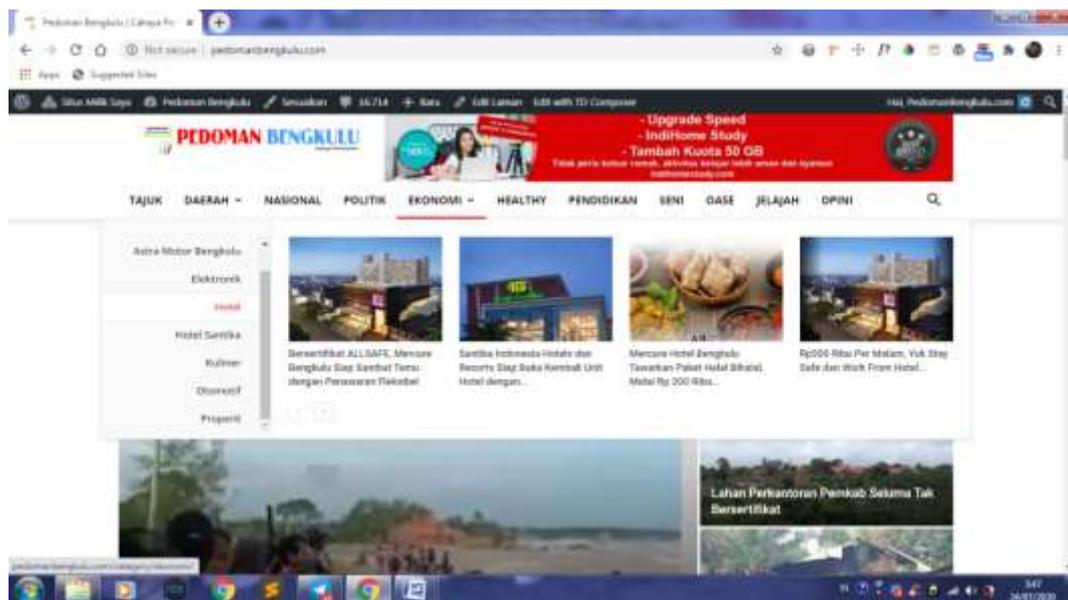
⁴⁸ Wawancara Rudi Nudiansyah. Redaktur Pelaksana Pedoman Bengkulu. Pada tanggal 12 Februari 2020.

⁴⁹ Soekidjo. *Pengembangan Potensi Wilayah*. (Bandung : Gramedia. 1994), h. 34

mengenai ekonomi di berbagai sektor baik itu industri, otomotif, dan perkembangan ekonomi itu sendiri yang ada di Kota Bengkulu dan sebagainya.

Selanjutnya jika kita lihat pada kolom ekonomi tersebut diisi oleh beberapa rubrik yang telah menjalin kerjasama baik itu jangka panjang maupun jangka pendek, yang akan selalu mengisi atau memberi informasi seputar perkembangan produk ataupun perkembangan usaha yang telah mereka jalin. Diantaranya rubrik tersebut adalah: Astra Motor, Elektronik, Hotel Sartika, Kuliner dan Otomotif.

Adapun rubrik kolom ekonomi pada menu Ekonomi Pedoman Bengkulu dapat dilihat melalui gambar berikut:



Gambar 4.2

Kolom Berita Ekonomi Pada Pedoman Bengkulu

Adapun pemetaan pemberitaan Ekonomi Syariah pada media *cyber* Pedoman Bengkulu dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 4.1.
Pemetaan Berita Ekonomi Syariah tahun 2015-2018

No	Judul Berita	Tanggal di Publish	Pemetaan	Ringkasan Berita
1	Cegah Mesum, Dewan Perkenankan Hotel Berbasis Syari'ah	15 November 2015	Wacana	Wacana larangan menerima tamu mesum di hotel oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Bengkulu bergulir. DPRD Kota Bengkulu bersedia membahas bila adanya usulan diterbitkannya Peraturan Daerah (Perda) tentang larangan hotel menerima tamu pasangan bukan muhrim dalam satu kamar atau hotel wajib berbasis syari'ah.
2	STAIN Curup Gandeng UIN Walisongo	Selasa 29 Desember 2015	Pendidikan	STAIN Curup ini berdiri sejak tahun 1964, jauh sebelum provinsi Bengkulu lahir pada tahun 68. Awalnya, STAIN

				Curup hanya fakultas ushuluddin. Tapi sekarang, STAIN Curup memiliki 4000an mahasiswa dengan tiga jurusan yaitu jurusan dakwah, jurusan tarbiyah dan jurusan syariah dan ekonomi islam.
3	IAIN Bengkulu Resmikan Fakultas Baru dengan Akreditasi B	16 Januari 2016	Pendidikan	Di gedung Fakultas FEBI tersebut tersedia fasilitas 24 ruang belajar baru dan 13 ruang lama. <i>“Untuk pengembangan selanjutnya, Kami sudah berencana menambah bangunan baru untuk FEBI,”</i> ungkap Dekan FEBI Asnaini kepada Pedoman Bengkulu.
4	Cabai-Bawang Naik Rakyat Tercekik	21 Maret 2016	Sektor ril	Tidak henti-hentinya, ditengah beban hidup yang semakin berat dan menumpuk, kini pemerintah kembali menghantam rakyat dengan menaikkan harga bawang dan cabai. Berbicara bawang dan

				cabai, maka kita sedang berbicara bahan pangan.
5	Suminah, Pemilik Megasouvenir Raih Penghargaan Upakarti	20 April 2016	Bank	Suminah sendiri telah dianugerahi Duta Mutiara Bangsa Berhasanah dari Kementerian Perindustrian dan Ekonomi Kreatif RI, bersama 12 anggota lain dari berbagai bidang. Suminah, satu-satunya perempuan di keanggotaan Duta Mutiara Bangsa yang bekerja sama dengan Bank BNI Syariah.
6	Indonesia Potensi Pasar Ekonomi Islam Terbesar	03 Agustus 2016	Wacana	Indonesia kembali menjadi tuan rumah penyelenggaraan Organisasi Kerja Sama Islam (OKI). Sebanyak 18 negara anggota hadir dalam pertemuan yang bertajuk 12 th <i>World Islamic Economic Forum</i> (WIEF) yang berlangsung dari 1-5 Agustus 2016.

7	Bursa Efek Indonesia Resmi Hadir di Bengkulu	30 November 2016	Non Bank	Lebih lanjut Nicky memaparkan, telah ada 525 perusahaan yang sahamnya tercatat di BEI dan dapat diperjual belikan sebagai wahana investasi, dimana ada 345 saham perusahaan yang berbasis syariah. <i>“Perhari transaksinya 7,4 triliun rupiah, jumlah investor 523.000, dan merupakan Bursa Efek dengan kenaikan indeks tertinggi di dunia pada 10 tahun terakhir,”</i> promosinya.
8	Empat Tahun Helmi-Linda Penuh Kerja Nyata	16 Maret 2017	Wacana	Kemudian ada juga rencana pembangunan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan alun-alun Kota Bengkulu yang diharapkan selesai pada tahun ini.
9	Kukuhkan Pengurus Forum RT dan	15 Juni 2017	Wacana	Dikesempatan itu Wali Kota juga menyampaikan kebahagiaan atas berdirinya

	RW, Walikota Bertekad Selesaikan Problem Rakyat dengan Baik			RSUD Kota. Apalagi kedepan, kata Helmi, Pemerintah juga berencana membangun sebuah bank syariah. Bank tersebut akan dijadikan motor penggerak ekonomi rakyat di Bengkulu.
10	Helmi Hasan Dukung Koperasi 212 Bangkitkan Ekonomi Umat di Bengkulu	November 26, 2017	Wacana	Walikota Bengkulu Helmi Hasan mengapresiasi lahirnya Komunitas Koperasi Syariah 212 Bengkulu yang mendeklarasikan diri di daerah ini
11	Pasar Syariah di Indonesia Masih Kecil	27 Juli 2017	Wacana	Meskipun saat ini jumlah institusi keuangan syariah di Indonesia, adalah terbanyak di dunia, yaitu 34 Bank Syariah, 58 Operator Takaful atau asuransi syariah, 7 Modal Ventura Syariah atau rumah gadai syariah, dan lebih dari 5.000 Lembaga Keuangan

				Mikro Syariah, serta memiliki 23 juta pelanggan, namun masih banyak sekali peluang yang masih bisa dimanfaatkan, karena pasarnya sangat besar.
12	Perkuat Ekonomi Kerakyatan, BPRS Adam Gandeng 500 Warung	17 Juli 2017	Sektor Riil	Komisaris Utama PT Bank Pembiayaan Syariah (BPRS) Adam Bengkulu, Darmam Irawan mengatakan, pihaknya berkomitmen dalam pembangunan ekonomi kerakyatan di Bengkulu. Karena itu, bank yang berdiri pada 21 April ini berencana menggandeng 500 warung yang ada di Bengkulu.
13	Perbankan Musti Entaskan Pengangguran	17 Juli 2017	Sektor Riil	Wakil Walikota Bengkulu Patriana Sosialinda meminta industri jasa keuangan khususnya perbankan turut serta dalam pengentasan pengangguran di Bengkulu. Dengan menurunnya angka

				penganggur maka akan berdampak pada pengurangan angka kemiskinan.
14	Nyaman dan Asri, Latansa Pelopor Hotel Bernuansa Syariah di Bengkulu	26 Juli 2017	Sektor Riil	Seiring kemajuan Bengkulu dalam bidang pariwisata, industri perhotelan terus menggeliat. Namun dari sekian banyak hotel yang tumbuh, Latansa merupakan pelopor hotel yang menyajikan konsep syariah.
15	Bantu Ekonomi Rakyat, Pembentukan BPRS Fadhilah Nyaris Rampung	7 Agustus 2017	Wacana	Rencana Pemerintah Kota Bengkulu untuk membantu perekonomian masyarakat melalui pembangunan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), semakin rampung.
16	Kemenag Jajaki Pengelolaan Dana Pensiun Syariah untuk	20 September 2017	Wacana	<i>“Akan tetapi saya berharap pengelolaan dana ini perlu diawasi dan dijaga juga, biar lebih safety,”</i> sambung

	Guru Madrasah			Sakdiyah.
17	Ini Dia Inovasi Helmi Sebelum dan Setelah Memimpin	30 Oktober 2017	Wacana	Saat ini, jelasnya, pemerintah kota tengah melakukan inovasi dalam perbankan. Bank Pembangunan Rakyat Syariah (BPRS) akan segera didirikan di Kota Bengkulu.
18	Perintah Konsumsi Halal untuk Semua Umat Manusia	10 November 2017	Opini	Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Sukoso menjadi salah satu narasumber pada Seminar Industri Halal bertajuk " <i>Arus Baru Ekonomi: Penguatan Ekonomi Syariah melalui Pengembangan Industri Halal</i> ".
19	Koperasi 212 Bengkulu Dideklarasikan	26 November 2017	Wacana	Komunitas Koperasi Syariah 212 akhirnya dideklarasikan di Masjid Akbar At-Taqwa Kota Bengkulu, Minggu (26/11/2017). Tujuan deklarasi ini adalah mempersatukan umat Islam yang ada di daerah ini.

20	Helmi Hasan Dukung Koperasi 212 Bangkitkan Ekonomi Umat di Bengkulu	26 November 2017	Wacana	“Pemerintah Kota Bengkulu mendukung didirikannya koperasi syariah 212. Semoga ini bisa mendorong dan membawa keberkahan untuk Provinsi Bengkulu,” kata Helmi Hasan di Masjid Akbar At-Taqwa.
21	BPRS Fadhilah Segera Beroperasi	1 Januari 2018	Wacana	Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Fadhilah milik Pemerintah Kota Bengkulu tak lama lagi bakal beroperasi. Hal ini disampaikan Kabag Perekonomian Setda Kota Dadi Hartono.
22	212 Mart Menuju Persatuan dan Kesejahteraan Ummat	7 Januari 2018	Wacana	Menindaklanjuti keseriusan Koperasi Syariah 212 (KS212) untuk mempersatukan umat Islam yang ada di Bengkulu, koperasi yang membawa semangat aksi 212 di Jakarta ini semakin mematangkan strategi melalui sosialisasi dan rapat

				anggota yang dilaksanakan di Aula Bapelkes Provinsi Bengkulu, Minggu (7/1/2018).
23	Gerai 212 Mart Bengkulu Segera Dibuka	19 Februari 2018	Wacana	“Manfaat dari 212Mart seperti berbelanja produk halal bagi konsumen, mendapatkan hasil usaha untuk para investor, mendapatkan harga agen bagi member khusus (warung sekitar), dan keuntungan dikeluarkan dalam bentuk zakat, infak dan sedekah” jelas Reni Rofika, pengurus Koperasi Syariah 212.
24	TGB Apresiasi Koperasi Syariah 212 Bengkulu	1 Maret 2018	Wacana	“Maka kebangkitan ekonomi umat ini tidak akan terpisahkan dari ikhtiar melalui koperasi syariah 212, dan mari (muslim) dukung, sukseskan dan majukan koperasi syariah 212” katanya.
25	Pilwakot dan Visi Empat	22 Maret 2018	Wacana	Yang paling penting kelak perlu segera ditagih bila Helmi-

	Kandidat			<p>Dedy terpilih adalah pembangunan ekonomi kerakyatan melalui pembentukan lembaga keuangan perbankan syariah. Karena inilah program kunci yang paling cocok untuk mengentaskan kemiskinan dan pengangguran, serta bagaimana upaya memodernisasikan pasar-pasar rakyat yang lesu akibat gempuran ritel-ritel modern yang menjamur.</p>
26	Tawarkan Harga Kompetitif, Ritel Koperasi 212 Resmi Dibuka	6 April 2018	Non Bank	<p>Hari ini, Jum'at (6/4/2018) telah dilakukan Grand Opening Koperasi Syariah 212 yang pertama kali di Provinsi Bengkulu.</p>
27	Bekraf Pertemuan Pelaku Ekonomi	08 Mei 2018	Sektor Ril	<p>Guna meningkatkan kualitas <i>business matching</i> dalam bidang pengetahuan pembiayaan Badan Ekonomi</p>

	Kreatif se Bengkulu			Kreatif (Bekraf) mempertemukan 200 orang pelaku ekonomi kreatif (ekraf) se kabupaten/kota di Bengkulu dengan perbankan syariah di Hotel Sinar Sport
28	Gebyar Ramadan dengan Marjin Setara 7 Persen di BRI Syariah	2 Juni 2018	Bank	KUR Bank BRI Syariah merupakan salah satu upaya dan bentuk kerjasama perbankan dengan pemerintah dalam membantu menyalurkan dana terhadap Usaha Menengah dan Kecil Menengah (UMKM) untuk dapat meningkatkan taraf kesejahteraan ekonomi masyarakat.
29	IMF-WB 2018 Akan Bahas Lima Isu Utama	8 September 2018	Wacana	Ekonomi dan keuangan syariah mempunyai peran yang cukup signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, baik dinegara maju maupun negara berkembang. Saat ini negara-

				<p>negara Islam di Asia dan Timur Tengah telah menyusun International Standar for WAQF yang diharapkan dapat mendukung perkembangan ekonomi keuangan syariah. Pertemuan tahunan 2018 juga menjadi kesempatan bagi Indonesia untuk menunjukkan kemajuan dalam ekonomi dan keuangan syariah.</p>
30	Dapatkan Beragam Hal Menarik dari Hotel Syakila Syariah Curup	3 Oktober 2018	Sektor Ril	<p>Syakila Hotel Syariah memiliki segala fasilitas penunjang bisnis. Syakila Hotel Syariah adalah tempat bermalam yang tepat bagi Anda yang berlibur bersama keluarga. Nikmati segala fasilitas hiburan untuk Anda dan keluarga.</p>
31	Plt Gubernur Lantik Pengurus MES	5 Oktober 2018	Wacana	<p>Selain itu, persiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menguasai dan paham bagaimana aturan Ekonomi</p>

				<p>Syariah yang selanjutnya dilakukan pengenalan kepada masyarakat. <i>“Jika ini dilakukan secara bertahap pasti nanti akan terbentuk kehidupan masyarakat yang nyaman, aman serta sejahtera,”</i> tambah Rohidin Mersyah.</p>
32	Bank Bengkulu Siap Menjadi Bank Syariah	16 Oktober 2018	Wacana	<p><i>“Banyak sekali kemanfaatan yang bisa diambil dari Bank Pembangunan Daerah (BPD) ini menjadi syariah. Kota Bengkulu mendorong dan sangat berkeinginan BPD menjadi syariah,”</i> ungkap Helmi saat ditemui di aula Bank Bangkulu.</p>
33	Pemerintah Kota Beri Apresiasi Kegiatan Seminar Ekonomi	20 Oktober 2018	Pendidikan	<p>Apresiasi kepada PKPU, dimana dengan adanya acara Ekonomi Syariah tersebut dapat mengajarkan belajar ekonomi menurut agama Islam. Ekonomi Syariah yang saat ini cukup</p>

	Syariah			awam untuk di kalangan mahasiswa, jadi kegiatan ini sangat bermanfaat.
34	Seminar Ekonomi Islam, Digitalisasi dan Tren Bisnis Zaman Now	1 November 2018	Pendidikan	Pembukaan seminar Ekonomi Islam dengan mengusung tema 'Digitalisasi dan Tren Bisnis Zaman Now'. Kegiatan seminar ini dilaksanakan di Aula Jamaah Nur Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu

Berdasarkan pemetaan berita tentang Ekonomi Syariah dari tahun 2015 – 2018 di atas, penulis menganalisis bahwa pemberitaan mengenai Ekonomi Syariah dari rentang tahun 2015 sampai dengan 2018 masih sangat kurang sekali, ini dilatar belakangi oleh adanya beberapa faktor, yakni kurangnya sumber informasi pemberitaan tentang Ekonomi Syariah dan kurangnya SDM Pedoman Bengkulu yang memahami tentang Ekonomi Syariah. Sebagaimana pendapat salah satu informan penelitian Medi Muamar mengungkapkan bahwa pemberitaan mengenai Ekonomi Syariah memang bisa dikatakan sangat kurang sekali dan pembacanya pun tidak fleksibel, karena berita ini bisa dikatakan menjurus pada pasar komunitas yang bergantung pada jumlah komunitas itu sendiri dan dipengaruhi momentum besar nasional, seperti tentang Aksi 212 yang melahirkan

Koperasi 212 Mart serentak di seluruh provinsi di Indonesia yang menimbulkan minat baca masyarakat menjadi tinggi.⁵⁰

⁵⁰ Medi Muamar. Karyawan Pedoman Bengkulu. Pada tanggal 12 Februari 2020.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemberitaan Tentang Ekonomi Syariah Di Media *Cyber* Pada Pedoman Bengkulu

Pemberitaan tentang Ekonomi Syariah di Media *Cyber* Pedoman Bengkulu berjumlah 26.834 item, telah terbit 26.703 item, draf 131 item dan sampah 3 item. Data dihimpun dari hasil pencarian untuk kata kunci “*Ekonomi*” mendapatkan 3.039 item, dan dari hasil pencarian untuk kata kunci “*Ekonomi Syariah*” terdapat 66 item.⁵¹ Pemberitaan Ekonomi Syariah dari tahun 2015 hingga tahun 2018 berjumlah 34 item dengan dari total 16.341 item. $\frac{16.341}{34} \times 100\% = 4,83\%$

Pemberitaan tentang Ekonomi Syariah di Pedoman Bengkulu sejak tahun 2015 hingga tahun 2018 dinilai sangat sedikit dikarenakan oleh kurangnya komunikasi atau sosialisasi antara pelaku Ekonomi Syariah dan media khususnya Pedoman Bengkulu dan juga sebaliknya juga terjadi di Pedoman Bengkulu karena kurangnya upaya-upaya penawaran kerja sama terhadap pelaku Ekonomi Syariah.

2. Pemetaan Pemberitaan Tentang Ekonomi Syariah Di Media *Cyber* Pedoman Bengkulu Dari Tahun 2015 – 2018.

⁵¹ Beranda Wordpress Pedoman Bengkulu

Pemetaan Pemberitaan mengenai Ekonomi Syariah Di Media *Cyber* Pedoman Bengkulu dari rentang tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 terdapat 34 item, pada tahun 2015 menghasilkan 2 item berita, 5 item di tahun 2016, 13 item di tahun 2017 dan 14 item di tahun 2018.

Pemetaan pemberitaan Ekonomi Syariah di media *cyber* Pedoman Bengkulu menghasilkan kelompok Pendidikan 4 item, Wacana 19 item, Sektor ril 3 item, Bank 4 item, Non Bank 3 item dan Opini 1 item. Pemetaan pemberitaan pada Pedoman Bengkulu meliputi sektor Pemerintahan, Perguruan Tinggi, 212 Mart, Bank dan BPRS, Perhotelan, dan Ekonomi Kreatif.

Pemberitaan Ekonomi Syariah yang medominasi di media *cyber* Pedoman Bengkulu berkaitan dengan pemerintahan kota Bengkulu yang sebagian besar wacananya membangun ekonomi ummat melau program pembangunan BPRS Fadhilah dan dukungan terhadap pendirian koperasi 212 Mart.

Pemberitaan mengenai Ekonomi Syariah dari rentang tahun 2015 sampai dengan 2018 masih sangat kurang sekali, ini dilatar belakangi oleh adanya beberapa faktor, yakni kurangnya sumber informasi pemberitaan tentang Ekonomi Syariah dan kurangnya SDM Pedoman Bengkulu yang memahami tentang Ekonomi Syariah. Sebagaimana pendapat salah satu informan penelitian Medi Muamar mengungkapkan bahwa pemberitaan mengenai Ekonomi Syariah memang bisa dikatakan

sangat kurang sekali dan pembacanya pun tidak fleksibel, karna berita ini bisa dikatakan menjurus pada pasar komunitas yang bergantung pada jumlah komunitas dan dipengaruhi momentum besar nasional, seperti tentang Aksi 212 yang melahirkan Koperasi 212 Mart serentak di seluruh provinsi di Indonesia

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian, penulis mengajukan beberapa saran terkait pemberitaan tentang Ekonomi Syariah di Pedoman Bengkulu, di antaranya yaitu:

1. Pedoman Bengkulu diharapkan untuk mempertahankan dan konsisten dengan pemberitaan keislaman, karena saat ini Pedoman Bengkulu merupakan media *online* yang eksis mengangkat wacana keislaman di Bengkulu.
2. Redaksi Media *online* Pedoman Bengkulu perlu meningkatkan proporsi berita tentang Ekonomi Syariah dan menambahkan Sub Menu Ekonomi Syariah Dalam kategori Ekonomi pada portal wabsite Pedoman Bengkulu.
3. Praktisi, Pendidik, Mahasiswa, dan masyarakat diharapkan berkontribusi meningkatkan berita Ekonomi Syariah dengan mengirimkan artikel atau opini yang bertema Ekonomi Syariah.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jangka waktu penelitian yang lebih lama guna menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainudin. 2008. *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika
- Al-Jawi, Muhammad Siddiq. 2005. *Asas-Asas Sistem Ekonomi Islam*. Yakarta: Kencana
- Ardiyanto, Arif. 2018. *Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kemas Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali*. Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
- Arikonto, Suharsami. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Yogyakarta: Diponegoro
- Ermanto. 2005. *Menjadi wartawan handal dan professional*. Yogyakarta: cinta pena
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Tajukrencana>, diakses pada 9 Agustus 2020, pkl. 03.56
- Iskandar. 2008. *Metodologi Pendidikan dan Sosia (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Group Pers
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2008. Jakarta: Balai Pustaka
- Lathifah, Ulva. 2014. *Strategi Media Relations PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Harta Insan Karimah dalam Menjalin Hubungan dengan Media Massa*. Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Jakarta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Manan, Muhhamad Abdul. 1997. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT: Dana Bhakti Prima Yasa
- Melong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya
- Monser Kahf. 1987. *Deskripsi Ekonomi Islam*. Jakarta: Penerbit Minaret
- Nasution, Mustafa Edwin. 2006. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana

- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers
- Pontoh, Nia. K, dan Iwan Kustiwan. 2008. *Pengantar Perencanaan Perkotaan*. Bandung. ITB Press
- Sholihin, Ahmad Ihfam. 2010. *Buku PintarEkonomi Syaiah*. Jakarta: PT Gramedia
- Soekidjo. 1994. *Pengembangan Potensi Wilayah*. Bandung : Gramedia
- Syahida, Amalia Khoirunnisa. 2018. *Strategi Pemberitaan Tribunsolo.Com Dalam Menghadapi Persaingan Media Online*, (Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, tahun)
- Zainudin, Ali. 2008. *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika